



**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH  
(RLPPD) KABUPATEN NGAWI  
PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN ANGGARAN 2023**

## I. PENDAHULUAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepada masyarakat Kabupaten Ngawi yang saya cintai dan saya banggakan,

Bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) setiap akhir tahun anggaran, sesuai yang disebutkan pada pasal 69 ayat (1) bahwa "Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD).

Selanjutnya pada Pasal 13 Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala daerah menyampaikan RLPPD kepada masyarakat bersamaan dengan penyampaian LPPD kepada Pemerintah Pusat. Pada pasal 21 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan PP Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, RLPPD memuat Capaian Kinerja Makro, Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar, Hasil EPPD dan Opini atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah tahun sebelumnya, Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah dan Inovasi Daerah.

Dengan demikian penyampaian RLPPD tahun anggaran 2023 ini merupakan pelaksanaan kewajiban konstitusional pemerintah daerah sebagai amanat dari peraturan perundang – undangan. Harapan saya kepada seluruh masyarakat Kabupaten Ngawi dapat memahami penyampaian RLPPD ini yang merupakan tolok ukur untuk melihat

gambaran pelaksanaan pemerintahan daerah selama tahun anggaran 2023.

Maka berikut ini disampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Ngawi Tahun Anggaran 2023 dengan penjelasan sebagai berikut:

## **II. DASAR HUKUM**

1. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang – Undang sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan kedua atas Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 sebagai Undang-Undang;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

8. Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ngawi;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 9 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ngawi Tahun 2021-2026;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 4 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023
11. Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan APBD Kabupaten Ngawi Tahun Anggaran 2023;
12. Peraturan Bupati Ngawi Nomor 209 Tahun 2010 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ngawi;
13. Peraturan Bupati Ngawi Nomor 20 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Tipe A sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Ngawi Nomor 187 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Ngawi Nomor 20 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Tipe A;
14. Peraturan Bupati Ngawi Nomor 119 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Ngawi Nomor 72 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Ngawi Nomor 119 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023;
15. Peraturan Bupati Ngawi Nomor 216 Tahun 2022 tentang Penjabaran APBD Kabupaten Ngawi Tahun Anggaran 2023;
16. Peraturan Bupati Ngawi Nomor 124 Tahun 2023 tentang Penjabaran Perubahan APBD Kabupaten Ngawi Tahun Anggaran 2023;

### III. GAMBARAN UMUM KABUPATEN NGAWI

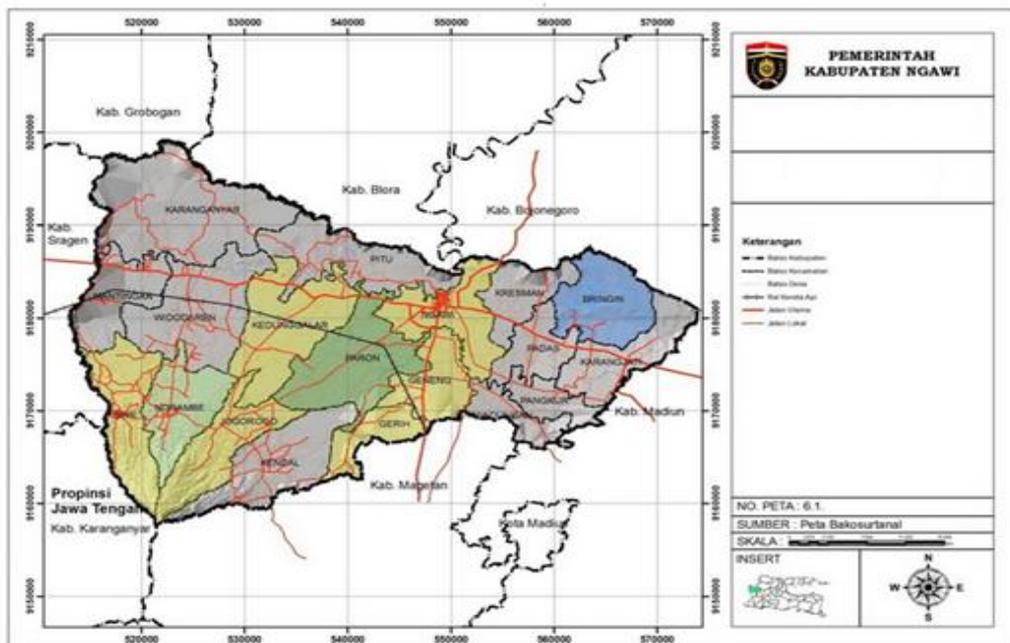
#### A. KONDISI GEOGRAFIS DAERAH

Secara Administrasi berdasarkan data pada Kabupaten Ngawi Dalam Angka Tahun 2023, Kabupaten Ngawi dibagi menjadi:

- 19 Kecamatan.
- 213 Desa.
- 4 Kelurahan.
- 947 Dusun.
- 1.212 RW.
- 5.604 RT.

Luas wilayah Kabupaten Ngawi adalah 1.394,74 km<sup>2</sup>. Secara astronomis terletak pada posisi 110°10' - 111°40' Bujur Timur dan 7°21' - 7°31' Lintang Selatan, seperti peta di bawah

Ini



Gambar 4.1  
Peta Wilayah Kabupaten Ngawi

Batas-batas wilayah Kabupaten Ngawi adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Blora dan Kabupaten Grobogan (Provinsi Jawa Tengah) dan Kabupaten Bojonegoro (Provinsi Jawa Timur).

Sebelah Barat : Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sragen (Provinsi Jawa Tengah)

Sebelah Timur : Kabupaten Madiun

Sebelah Selatan : Kabupaten Madiun dan Kabupaten Magetan

## B. PERINCIAN PENGGUNAAN LAHAN

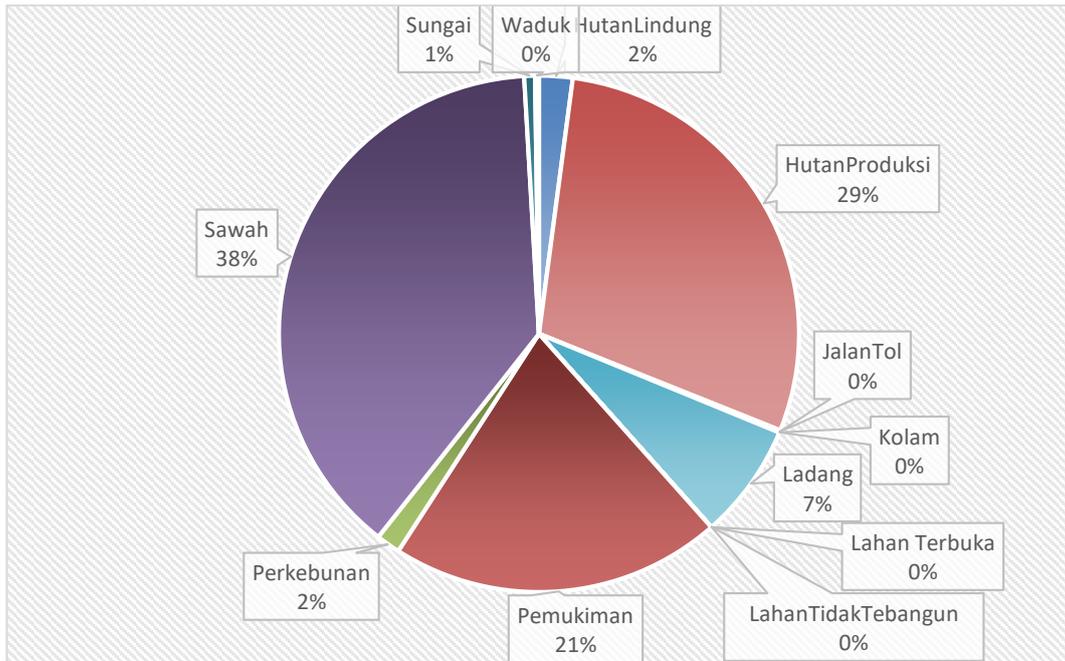
penggunaan lahan di Kabupaten Ngawi tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Penggunaan Lahan Tahun 2022-2023**

NO.	PENGGUNAAN LAHAN	LUAS (HA) 2022	LUAS (HA) 2023
1	Hutan Lindung	2.908,05	2.907
2	Hutan Produksi	40.457,40	41.254,92
3	JalanTol	198,94	198,9
4	Kolam	12,97	10
5	Ladang	10.073,79	9.291,56
6	Lahan Terbuka	4,41	3,5
7	Lahan Tidak Tebangun	3,02	2,5
8	Pemukiman	28.724,95	28.724,95
9	Perkebunan	2.089,45	2.086
10	Sawah	53.729,10	53.724
11	Sungai	934,99	934
12	Waduk	337,31	337
<b>Jumlah</b>		<b>139.474,37</b>	<b>139.474,37</b>

(sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023)

Dari data di atas, dominasi pemanfaatan lahan di Kabupaten Ngawi adalah berupa lahan sawah. Komposisi pemanfaatan lahan secara keseluruhan pada tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.2**

**Komposisi Lahan Kabupaten Ngawi**

(sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023)

**C. DEMOGRAFI**

Adapun data penduduk Kabupaten Ngawi sampai dengan keadaan Desember 2023 adalah sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 1.2**

**Jumlah Penduduk Kabupaten Ngawi  
(Keadaan s/d Desember 2023)**

No	Kecamatan	Jumlah Desa dan Kelurahan	Jumlah Penduduk Tahun 2023			Luas (km <sup>2</sup> )	Kepadatan Tahun 2023
			L	P	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sine	15	23,342	23,451	46,793	81.43	574.64
2	Ngrambe	14	22,009	22,406	44,415	67.59	657.12
3	Jogorogo	12	22,233	22,545	44,778	71.04	630.32
4	Kendal	10	26,445	26,714	53,159	86.98	611.16
5	Geneng	13	26,011	26,788	52,799	54.21	973.97
6	Kwadungan	14	13,350	13,856	27,206	32.63	833.77
7	Karangjati	17	23,887	24,568	48,455	70.79	684.49
8	Padas	12	17,373	17,749	35,122	42.29	830.50
9	Ngawi	16	42,230	43,546	85,776	70.56	1215.65

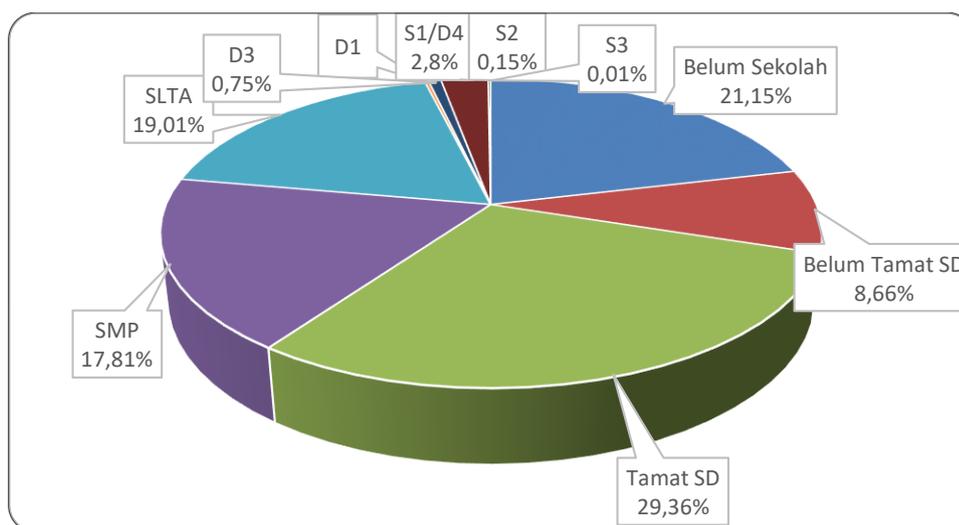
10	Paron	14	47,298	48,213	95,511	106.05	900.62
11	Kedunggalar	12	36,832	36,688	73,520	104.4	704.21
12	Widodaren	12	36,707	36,696	73,403	112.37	653.23
13	Mantingan	7	18,988	19,035	38,023	68.69	553.54
14	Pangkur	9	13,974	14,286	28,260	29.93	944.20
15	Bringin	10	15,939	16,183	32,122	67.72	474.34
16	Pitu	10	15,512	15,577	31,089	89.8	346.20
17	Karanganyar	7	15,355	14,803	30,158	157.64	191.31
18	Gerih	5	18,900	19,255	38,155	33.81	1128.51
19	Kasreman	8	12,667	12,683	25,350	46.77	542.01
	<b>Jumlah</b>	<b>217</b>	<b>449,052</b>	<b>455,042</b>	<b>904,094</b>	<b>1,394.74</b>	<b>648.22</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ngawi Tahun 2023

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Ngawi**  
**Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
**(Keadaan s/d Desember 2023)**

NO	KECAMATAN	TIDAK/ BELUM SEKOLA H	BELUM TAMAT SD/ SEDERAJ AT	TAMAT SD/ SEDERAJ AT	SMP/ SEDERAJ AT	SMA/ SEDERAJ AT	D I/ II	DIII	D IV/ S1	S2	S 3
1	SINE	12056	3903	11515	9684	8027	115	335	1103	53	2
2	NGRAMBE	9528	3863	11081	8964	9186	112	425	1207	43	6
3	JOGOROGO	10520	2805	14638	8415	6947	139	212	1050	50	2
4	KENDAL	13119	4671	17639	9545	6813	72	196	1043	60	1
5	GENENG	8024	5407	13175	8486	14757	127	515	2174	124	10
6	KWADUNGAN	4509	2162	8189	4371	6796	54	225	861	36	3
7	KARANGJATI	7760	3874	17863	9028	8231	133	339	1185	40	2
8	PADAS	6186	2635	12893	6322	5954	56	199	832	45	0
9	NGAWI	16605	7469	17011	12465	23466	268	153 9	6466	478	9
10	PARON	21175	7411	27437	16200	19512	240	611	2797	120	8
11	KEDUNGGALAR	14904	6621	19608	14551	15219	150	482	1895	87	3
12	WIDODAREN	16302	7003	17669	13156	16411	151	600	2024	86	1
13	MANTINGAN	8269	3560	8720	7040	8757	99	347	1176	52	3
14	PANGKUR	4017	2823	9635	5313	5525	60	157	706	22	2
15	BRINGIN	6888	2531	13302	5308	3385	61	123	495	28	1
16	PITU	7886	2706	9437	5335	4996	37	147	529	14	2
17	KARANGANYAR	8077	3403	9574	4550	4000	46	144	352	8	4
18	GERIH	7463	3444	10354	7183	8471	60	255	897	26	2
19	KASREMAN	5788	1556	10143	3882	3388	47	106	427	13	0
TO TA L	NGAWI	189076	77847	259883	159798	179841	2027	695 7	2721 9	138 5	61

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ngawi Tahun 2023



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ngawi Tahun 2023

**Gambar 1.3**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**  
**(Keadaan s/d Desember 2022)**

**Tabel 1.10**  
**Penduduk Kabupaten Ngawi**  
**Menurut Kelompok Usia (Keadaan s/d 31 Desember 2023)**

No	Kelompok Umur	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	00-04	25507	23885	49392
2	05-09	28897	26951	55848
3	10-14	32917	30557	63474
4	15-19	31759	29484	61243
5	20-24	32546	31118	63664
6	25-29	31353	29126	60479
7	30-34	28813	27984	56797
8	35-39	30655	31445	62100
9	40-44	33992	35238	69230
10	45-49	31003	32357	63360
11	50-54	32008	33700	65708
12	55-59	29194	32464	61658
13	60-64	26720	29552	56272
14	65-69	21844	22686	44530
15	70-74	15592	16072	31664
16	>75	16252	22423	38675
Jumlah		449052	455042	904094

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Ngawi Tahun 2023

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa sebagian besar penduduk adalah kelompok usia produktif (usia 15-64 tahun) yang mencapai 620.511 jiwa atau 68,63 persen, disusul kemudian kelompok anak-anak yang belum produktif (usia 0-14 tahun) yaitu mencapai 168.714 jiwa atau 18,66 persen dan kelompok lanjut usia yang tidak produktif (usia lebih dari 65 tahun) mencapai 114.869 jiwa atau 12,71 persen.

#### IV. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional. Capaian Kinerja Makro Kabupaten Ngawi dapat disajikan pada Tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Capaian Kinerja Makro Kabupaten Ngawi**  
**Tahun 2019-2023**

NO	INDIKATOR KINERJA MAKRO	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	Perubahan (2022 ke 2023) (%)
1	Indeks Pembangunan Manusia	70,41	70,54	71,04	71,75	73,28	2,13
2	Angka Kemiskinan (%)	14,39	15,44	15,57	14,15	14,4	1,77
3	Angka Pengangguran	3,6	5,44	4,25	2,48	2,41	-2,82
4	Pertumbuhan Ekonomi Daerah (%)	5,05	-1,69	2,55	3,19	4,49	40,75
6	Pendapatan Per kapita (Juta Rupiah)	24.408.000	23 323.000	23 833.000	25.592.000	27.620.000	7,43

NO	INDIKATOR KINERJA MAKRO	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	Perubahan (2022 ke 2023) (%)
7	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	0.34	0.34	0.31	0.300	0,328	9,33

Sumber: BPS Kabupaten Ngawi Tahun 2023

Dari angka capaian makro Kabupaten Ngawi seperti yang tersaji di tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum berbagai capaian ekonomi makro daerah Kabupaten Ngawi telah menunjukkan hal yang positif dibanding tahun sebelumnya. Dampak pandemi Covid-19 yang terjadi beberapa waktu yang lalu sudah mulai reda dan perekonomian yang mulai berjalan normal kembali berdampak cukup positif terhadap perkembangan ekonomi di Kabupaten Ngawi. Terlihat dalam data, bahwa terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ngawi dari tahun 2022 ke tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ngawi pada tahun 2022 adalah sebesar 3,19% meningkat menjadi 4,49% pada tahun 2023. Walaupun dalam data tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ngawi masih di bawah rata-rata provinsi (4,95%) dan nasional (5,05%), namun upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ngawi terus menerus diupayakan dengan menciptakan sinergi antar sektor. Linier dengan pertumbuhan ekonomi kabupaten Ngawi, Pendapatan perkapita Kabupaten Ngawi tahun 2023 juga mengalami pertumbuhan positif sebesar 7,43%, dimana pendapat per kapita Kabupaten Ngawi pada tahun 2022 sebesar Rp.23.830.000,- meningkat menjadi Rp.25.600.000,- pada tahun 2023. Indeks Pembangunan Manusia yang merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk) di Kabupaten Ngawi juga mengalami perkembangan positif, dimana IPM Kabupaten Ngawi pada tahun 2023 sebesar 73,28 meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 71,75. Tingkat pengangguran Terbuka pada tahun 2022 sebesar 2,48% berkurang menjadi 2,41% pada tahun 2023. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada indikator angka kemiskinan di Kabupaten Ngawi, dimana angka kemiskinan pada Tahun

2022 sebesar 14,15% meningkat menjadi sebesar 14,4% pada tahun 2023. Gini Ratio yang mengukur ketimpangan pendapatan penduduk di Kabupaten Ngawi pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2022 angka Gini Ratio adalah sebesar 0,300 meningkat menjadi sebesar 0,328 pada tahun 2023.

#### V. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar

### CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR KABUPATEN NGAWI TAHUN 2023

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	No	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS	LPPD 2023		
					Elemen data	Capaian Kinerja (% atau satuan lain)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<b>URUSAN WAJIB BERKAITAN PELAYANAN DASAR</b>							
1	PENDIDIKAN	1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD	X 100%	21,855	99.69
				Jumlah anak usia 5-6 tahun pada kabupaten bersangkutan		21,924	
		2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sedang belajar di sekolah dasar	X 100%	69,850	97.89
				Jumlah anak usia 7-12 tahun pada kabupaten bersangkutan		71,355	
		3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sedang belajar di sekolah menengah pertama	X 100%	37,725	96.81
				Jumlah anak usia 13-15 tahun pada kabupaten yang bersangkutan		38,968	
		4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat/ sedang belajar di pendidikan kesetaraan	X 100%	7,071	98.96
				Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada kabupaten yang bersangkutan		7,145	
2	KESEHATAN	1	Rasio daya tampung RS terhadap Jumlah Penduduk	Jumlah daya tampung rumah sakit rujukan	X 100%	868.00	1.03
				Jumlah Penduduk di kabupaten/kota		842,645.00	
		2	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	Jumlah RS Rujukan yang terakreditasi	X 100%	4.00	100

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	No	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS		LPPD 2023	
						Elemen data	Capaian Kinerja (% atau satuan lain)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)
				Jumlah RS di kabupaten/kota		<b>5.00</b>	
		<b>3</b>	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	X 100%	<b>9,364</b>	<b>96.97</b>
				Jumlah ibu hamil di kabupaten/kota		<b>9,657</b>	
		<b>4</b>	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan	X 100%	<b>8,994.00</b>	<b>100</b>
				Jumlah ibu bersalin di kabupaten/kota		<b>8,994.00</b>	
		<b>5</b>	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	X 100%	<b>8,903</b>	<b>98.97</b>
				Jumlah bayi baru lahir di kabupaten/kota		<b>8,996</b>	
		<b>6</b>	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	X 100%	<b>40,863</b>	<b>100.00</b>
				Jumlah balita di kabupaten/kota		<b>40,863</b>	
		<b>7</b>	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	X 100%	<b>95,336</b>	<b>100.00</b>
				Jumlah anak usia pendidikan dasar di kabupaten/kota		<b>95,336</b>	
		<b>8</b>	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	X 100%	<b>505,551</b>	<b>100.00</b>
				Jumlah orang usia 15-59 tahun di kabupaten/kota		<b>505,551</b>	
		<b>9</b>	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah warga negara usia 60 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	X 100%	<b>97,834</b>	<b>100.00</b>
				Jumlah orang warga negara usia 60 tahun di kabupaten/kota		<b>97,834</b>	
		<b>10</b>	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	X 100%	<b>240,412</b>	<b>100.00</b>
				Jumlah penderita hipertensi di kabupaten/kota		<b>240,412</b>	
		<b>11</b>	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	X 100%	<b>21,653</b>	<b>100.00</b>
				Jumlah penderita DM di kabupaten/kota		<b>21,653</b>	
		<b>12</b>	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Jumlah penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	X 100%	<b>1,601</b>	<b>100.00</b>
				Jumlah penderita ODGJ di kabupaten/kota		<b>1,601</b>	
		<b>13</b>	Persentase orang terduga TBC mendapatkan	Jumlah penderita TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	X 100%	<b>8,859</b>	<b>100.00</b>

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	No	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS		LPPD 2023		
						Elemen data	Capaian Kinerja (% atau satuan lain)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	
			pelayanan TBC sesuai standar					
				Jumlah penderita TBC di kabupaten/kota		8,859		
		14	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	X 100%	10,580	100.00	
				Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV di kabupaten/kota		10,580		
3	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	Luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota (ha)	X 100%	-	0.00	
				Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS Kewenangan Kab/Kota (ha)		1.00		
			2	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kabupaten/Kota (m)	X 100%	-	0.00
					Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi di WS Kewenangan kabupaten/kota (m)		1.00	
			3	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	Luas irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan yang dibangun (ha) ditingkatkan (ha), direhabilitasi (ha), dioperasikan dan dipelihara (ha)	X 100%	19,842	82.54
					luas daerah irigrasi kewenangan kabupaten kota		24,040	
			4	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	Jumlah kumulatif masyarakat yang rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi di dalam sebuah kabupaten/kota.	X 100%	254,128	99.26
					Jumlah total proyeksi rumah tangga di seluruh kabupaten/kota tersebut		256,016	
			5	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT+ jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD	X 100%	217,645	85.01
					Jumlah rumah di Kabupaten A		256,016	
			6	Rasio kepatuhan IMB kabupaten/ kota	Jumlah pemanfaatan Persetujuan Bangunan Gedung yang sesuai peruntukannya	X 100%	2,976	100.00
					Jumlah Persetujuan Bangunan Gedung yang berlaku		2,976	
			7		Panjang jalan (dan jembatan) kewenangan kabupaten yang mantap	X 100%	674.02	90.57

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	No	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS	LPPD 2023		
					Elemen data	Capaian Kinerja (% atau satuan lain)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
			Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota (masih diperbaiki)	Panjang jalan (dan jembatan) keseluruhan di wilayah kabupaten/kota		744.171	
		8	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	Jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah kabu/kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis/analisis	X 100%	98	50.26
				Jumlahkebutuhan tenaga operator dan teknis/analisis di wilayah Kabupaten/Kota		195	
		9	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	Jumlah proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya yang terjadi kecelakaan konstruksi	X 100%	74	100
				Jumlah total proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya		74	
4	PERUMAHAN RAKYAT	1	Persentase warga negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	Jumlah unit rumah korban bencana yang ditangani pada tahun n	X 100%	9	100%
				Jumlah total rencana unit rumah korban bencana yang akan ditangani pada tahun n		9	
		2	Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	Rumah Tangga Penerima Fasilitasi Penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan/atau Bangunan + Rumah Tangga Penerima Subsidi Uang Sewa + Rumah Tangga Penerima Penyediaan Rumah Layak Huni	X 100%	-	0%
				Jumlah total rumah tangga terkena relokasi program Pemerintah Daerah yang memenuhi kriteria penerima pelayanan		1.00	
		3	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kabupaten/kota yang ditangani	Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha yang ditangani (ha)	X 100%	-	
				Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha		7.63	
		4	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	Jumlah unit rumah tidak layak huni	X 100%	9,493	3.71%
				Jumlah total unit rumah kabupaten/kota		256,016	
		5	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	Jumlah unit rumah yang sedang dibangun terfasilitasi PSU	X 100%	49	100%
				Jumlah unit rumah kab/kota		49	
5	KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT	1	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	Jumlah pengaduan yang ditangani	X 100%	130	100%
				Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk		130	
		2	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	Jumlah Perda/ Perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan	X 100%	14	100
				Jumlah keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat sanksi		14	
		3	Jumlah warga negara yang memperoleh	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	X 100%	258,539.00	100

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	No	INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL (OUTCOME)	RUMUS		LPPD 2023	
						Elemen data	Capaian Kinerja (% atau satuan lain)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)
			layanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana sesuai target yang ditetapkan		258,539.00	
		4	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	X 100%	390,249.00	100.00
				Jumlah warga negara yang berada di kawasan rawan bencana		390,249.00	
		5	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	X 100%	142	100
				Jumlah warga negara yang menjadi korban bencana		142	
		6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di kabupaten/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah ditambah jumlah layanan pemadaman di kabupaten/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan/atau di bawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah	X 100%	105	56.15
				Jumlah kejadian kebakaran di kabupaten/kota		187	
		7	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	Rata-rata waktu tanggap, dihitung dari pelaporan, penyiapan tim dan peralatan, jarak tempuh dan kesiapan pemadaman kebakaran			17.36 menit
6	Sosial	1	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	X 100%	8,591	100
				Populasi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis		8,591	
		2	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	Jumlah korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya dalam satu tahun anggaran	X 100%	34	100
				Populasi korban bencana alam dan sosial di daerah kabupaten/kota yang membutuhkan perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota		34	

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kab. Ngawi tahun 2024

**VI. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAHAN DAERAH TAHUN SEBELUMNYA**

- 1) HASIL EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (EKPPD) SECARA NASIONAL PADA 5 TAHUN TERAKHIR ADALAH:
  - a) STATUS KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN NGAWI TAHUN 2016 (MENDASAR METODE PERHITUNGAN LAMA SESUAI DENGAN PERMENDAGRI RI NOMOR 73 TAHUN 2009 TENTANG TATACARA PELAKSANAAN EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH) ADALAH 3,2400 (PREDIKAT SANGAT TINGGI)
  - b) STATUS KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN NGAWI TAHUN 2017 (MENDASAR METODE PERHITUNGAN LAMA SESUAI DENGAN PERMENDAGRI RI NOMOR 73 TAHUN 2009 TENTANG TATACARA PELAKSANAAN EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH) ADALAH 3,1011 (PREDIKAT SANGAT TINGGI)
  - c) STATUS KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN NGAWI TAHUN 2018 (MENDASAR METODE PERHITUNGAN LAMA SESUAI DENGAN PERMENDAGRI RI NOMOR 73 TAHUN 2009 TENTANG TATACARA PELAKSANAAN EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH) ADALAH 3,2052 (PREDIKAT SANGAT TINGGI)
  - d) STATUS KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN NGAWI TAHUN 2019: PADA TAHUN 2020 TIDAK DILAKUKAN PENILAIAN DAN PEMERINGKATAN TERHADAP EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2019

- e) STATUS KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN NGAWI TAHUN 2020: PADA TAHUN 2021 TIDAK DILAKUKAN PENILAIAN DAN PEMERINGKATAN TERHADAP EVALUASI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2020
- f) HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2021 PADA TAHUN 2022 SESUAI DENGAN METODE PERHITUNGAN BARU MENDASAR PERMENDAGRI RI NOMOR 18 TAHUN 2020 TENTANG PERATURAN PELAKSANA PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 13 TAHUN 2019 TENTANG LAPORAN DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH): SKOR DAN STATUS KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN NGAWI ADALAH SEBESAR 2,99 (PREDIKAT SEDANG)
- g) HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2022 PADA TAHUN 2023 SESUAI DENGAN METODE PERHITUNGAN BARU MENDASAR PERMENDAGRI RI NOMOR 18 TAHUN 2020 TENTANG PERATURAN PELAKSANA PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 13 TAHUN 2019 TENTANG LAPORAN DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH): SKOR DAN STATUS KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN NGAWI ADALAH SEBESAR 3,4559 (PREDIKAT TINGGI)

*(Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kab. Ngawi tahun 2024)*

- 2) OPINI BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (LKPD) KABUPATEN NGAWI DENGAN PREDIKAT WAJAR TANPA PENGECUALIAN (WTP) SELAMA 10 TAHUN TERAKHIR BERTURUT – TURUT (LKPD TAHUN ANGGARAN 2013-2022)

*(Sumber: inspektorat kabupaten Ngawi tahun 2024)*

## VII. Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah

### RINGKASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN NGAWI TAHUN ANGGARAN 2023

Rekening				Uraian	Jumlah			
A	K	J	O		Anggaran	Realisasi	Selisih	%
4				<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>2,435,709,020,870.00</b>	<b>2.404.002.969.760,43</b>	<b>-31,706,051,109.57</b>	<b>98.70</b>
4	1			PENDAPATAN ASLI DAERAH	295,292,383,315.00	307,493,099,590.43	12,200,716,275.43	104.13
4	1	01		Pendapatan Pajak Daerah	80,294,000,000.00	94,719,239,898.00	14,425,239,898.00	117.97
4	1	02		Pendapatan Retribusi Daerah	9,183,183,299.00	10,727,828,524.00	1,544,645,225.00	116.82
4	1	03		Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang	13,026,056,074.00	13,026,056,073.55	-0.45	100.00
4	1	04		Lain-Lain PAD yang Sah	192,789,143,942.00	189,019,975,094.88	-3,769,168,847.12	98.04
4	1	05		Zakat	0.00	0.00	0.00	0.00
4	2			<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>2,117,388,434,555.00</b>	<b>2,085,683,745,170.00</b>	<b>-31,704,689,385.00</b>	<b>98.50</b>
				Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	1,693,995,658,553.00	1,666,549,780,272.00	-27,445,878,281.00	98.38
4	2	01		Dana Bagi Hasil	278,481,929,653.00	257,172,587,001.00	-21,309,342,652.00	92.35
4	2	01		Dana Alokasi Umum	1,000,221,097,000.00	1,015,103,219,295.00	14,882,122,295.00	101.49
4	2	01		Dana Alokasi Khusus - Fisik	123,664,677,000.00	119,030,977,685.00	-4,633,699,315.00	96.25
4	2	01		Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	291,627,954,900.00	275,242,996,291.00	-16,384,958,609.00	94.38
				Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	241,743,272,000.00	238,799,605,000.00	-2,943,667,000.00	98.78
4	2	02		Dana Insentif Daerah	5,887,334,000.00	2,943,667,000.00	-2,943,667,000.00	50.00
4	2	02		Dana Otonomi Khusus	0.00	0.00	0.00	0.00
4	2	02		Dana Keistimewaan	0.00	0.00	0.00	0.00
4	2	02		Dana Desa	235,855,938,000.00	235,855,938,000.00	0.00	100.00
				Transfer Pemerintah Daerah	181,649,504,002.00	180,334,359,898.00	-1,315,144,104.00	99.28
4	2	03		Dana Bagi Hasil	175,004,720,381.00	173,545,576,277.00	-1,459,144,104.00	99.17
4	2	03		Bantuan Keuangan	6,644,783,621.00	6,788,783,621.00	144,000,000.00	102.17
4	3			<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH</b>	<b>23,028,203,000.00</b>	<b>10,826,125,000.00</b>	<b>-12,202,078,000.00</b>	<b>47.01</b>
4	3	01		Hibah	23,028,203,000.00	10,826,125,000.00	-12,202,078,000.00	47.01
4	3	02		Dana Darurat	0.00	0.00	0.00	0.00
4	3	03		Pendapatan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
5				<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>2,546,024,849,903.00</b>	<b>2.440.662.847.529,78</b>	<b>-105.362.002.373,22</b>	<b>95.86</b>
5	1			<b>OPERASI</b>	<b>1,706,263,269,692.00</b>	<b>1,629,003,255,061.20</b>	<b>-77,260,014,630.80</b>	<b>95.47</b>
5	1	01		Pegawai	992,998,847,005.00	917,359,358,002.50	-75,639,489,002.50	92.38
5	1	02		Barang dan Jasa	572,536,887,487.00	572,768,187,000.91	231,299,513.91	100.04
5	1	03		Bunga	0.00	0.00	0.00	0.00
5	1	04		Subsidi	0.00	0.00	0.00	0.00
5	1	05		Hibah	131,360,295,200.00	129,508,610,057.79	-1,851,685,142.21	98.59
5	1	06		Bantuan Sosial	9,367,240,000.00	9,367,100,000.00	-140,000.00	100.00
5	2			<b>MODAL</b>	<b>359,250,409,441.00</b>	<b>332,746,904,351.58</b>	<b>-26,503,505,089.42</b>	<b>92.62</b>
5	2	01		Tanah	2,622,825,000.00	880,994,000.00	-1,741,831,000.00	33.59
5	2	02		Peralatan dan Mesin	91,681,077,168.00	69,709,570,708.00	-21,971,506,460.00	76.03
5	2	03		Gedung dan Bangunan	82,607,269,700.00	80,344,731,323.55	-2,262,538,376.45	97.26
5	2	04		Jalan, Irigasi dan Jaringan	168,106,714,901.00	166,584,806,712.03	-1,521,908,188.97	99.09
5	2	05		Aset Tetap Lainnya	11,533,122,672.00	12,543,761,608.00	1,010,638,936.00	108.76
5	2	06		Aset Lainnya	2,699,400,000.00	2,683,040,000.00	-16,360,000.00	99.39
5	3			<b>TIDAK TERDUGA</b>	<b>2,834,247,670.00</b>	<b>1,460,551,500.00</b>	<b>-1,373,696,170.00</b>	<b>51.53</b>
5	3	01		Tidak Terduga	2,834,247,670.00	1,460,551,500.00	-1,373,696,170.00	51.53

Rekening				Uraian	Jumlah			
A	K	J	O		Anggaran	Realisasi	Selisih	%
5	4			TRANSFER, BANTUAN KEUANGAN, DAN BAGI HASIL	477,676,923,100.00	477,452,136,617.00	-224,786,483.00	99.95
5	4	01		Bagi Hasil Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota	9,804,394,100.00	9,580,211,617.00	-224,182,483.00	97.71
5	4	02		Bantuan Keuangan Antar Daerah Provinsi	467,872,529,000.00	467,871,925,000.00	-604,000.00	100.00
5	4	03		Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke	0.00	0.00	0.00	0.00
5	4	04		Bantuan Keuangan Daerah Provinsi Atau	0.00	0.00	0.00	0.00
5	4	05		Transfer Dana Otonomi Khusus Provinsi Kepada	0.00	0.00	0.00	0.00
				<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>-110,315,829,033.00</b>	<b>-36,659,877,769.35</b>	<b>73,655,951,263.65</b>	<b>33.23</b>
6				PEMBIAYAAN DAERAH (PEMBIAYAAN NETTO)	110,315,829,033.00	110,315,829,032.84	-0.16	100.00
6	1			PENERIMAAN PEMBIAYAAN	119,315,829,033.00	119,315,829,032.84	-0.16	100.00
6	1	01		Penggunaan SiLPA Tahun Sebelumnya	119,315,829,033.00	119,315,829,032.84	-0.16	100.00
6	1	02		Pencairan Dana Cadangan	0.00	0.00	0.00	0.00
6	1	03		Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang	0.00	0.00	0.00	0.00
6	1	04		Pinjaman Daerah - Pemerintah Pusat	0.00	0.00	0.00	0.00
6	1	05		Pinjaman Daerah - Pemerintah Daerah Lain	0.00	0.00	0.00	0.00
6	1	06		Pinjaman Daerah - Lembaga Keuangan Bank	0.00	0.00	0.00	0.00
6	1	07		Pinjaman Daerah - Lembaga Keuangan Bukan	0.00	0.00	0.00	0.00
6	1	08		Pinjaman Daerah - Masyarakat (Obligasi Daerah)	0.00	0.00	0.00	0.00
6	1	09		Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0.00	0.00	0.00	0.00
6	1	10		Penerimaan Pembiayaan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
6	2			PENGELUARAN PEMBIAYAAN	9,000,000,000.00	9,000,000,000.00	0.00	100.00
6	2	01		Pembentukan Dana Cadangan	0.00	0.00	0.00	0.00
6	2	02		Penyertaan Modal/Investasi Daerah	9,000,000,000.00	9,000,000,000.00	0.00	100.00
6	2	03		Pembayaran Pinjaman - Pemerintah Pusat	0.00	0.00	0.00	0.00
6	2	04		Pembayaran Pinjaman - Pemerintah Daerah Lain	0.00	0.00	0.00	0.00
6	2	05		Pembayaran Pinjaman - Lembaga Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00
6	2	06		Pembayaran Pinjaman - Lembaga Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00
6	2	07		Pembayaran Pinjaman - Masyarakat (Obligasi	0.00	0.00	0.00	0.00
6	2	08		Pemberian Pinjaman Daerah	0.00	0.00	0.00	0.00

Rekening				Uraian	Jumlah			
A	K	J	O		Anggaran	Realisasi	Selisih	%
6	2	09		Pengeluaran Pembiayaan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
				<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN</b>	<b>0.00</b>	<b>73,655,951,263.49</b>	<b>73,655,951,263.49</b>	<b>0.00</b>

Sumber: badan keuangan kabupaten Ngawi tahun 2023 (unaudited)

## VIII. Inovasi Daerah

NO	NAMA INOVASI	KATEGORI INOVASI PELAYANAN PUBLIK	DESKRIPSI
1	SI PENGARAH (Sistem Informasi Pengujian kendaraan Bermotor Ngawi Ramah)	Perhubungan	Jumlah kendaraan bermotor yang terus bertambah dewasa ini memerlukan pengendalian dan pengawasan agar tercipta tertib administrasi guna mewujudkan keselamatan transportasi. sesuai amanat peraturan Daerah kabupaten Ngawi no 8 tahun 2020, tentang pengujian kendaraan bermotor, pasal 35, bahwa untuk memudahkan pemilik kendaraan bermotor wajib uji, maka pemerintah kabupaten Ngawi melalui dinas perhubungan kabupaten Ngawi telah meluncurkan aplikasi elektronik untuk memudahkan proses pengujian kendaraan tersebut. Program tersebut dinamakan SIPENGARAH (sistem informasi pengujian kendaraan bermotor Ngawi ramah) SIPENGARAH adalah sebuah software aplikasi berupa SIM-PKB yang tidak hanya dapat mendata dan membuat laporan dari data-data yang dibutuhkan tetapi juga dapat memberikan monitoring dan analisa data sehingga para pengambil keputusan (pimpinan) dapat mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang benar berdasarkan data-data real yang disajikan selain itu juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya pemilik kendaraan wajib uji untuk dapat mendaftar layanan di Pengujian Kendaraan Bermotor.
2	"KLINIK : Konsultasi Layanan Fasilitasi dan Informasi Kekayaan Intelektual"	Ekonomi kreatif	"Dengan terbentuknya pelayanan publik melalui inovasi KLINIK( Konsultasi Layanan Fasilitasi Dan Informasi Kekayaan Intelektual), di tempat strategis dalam kota maka mudah dijangkau karena lebih efisien dan efektif. Cukup melalui gadget pemohon bisa mengirim berkas, Hanya melalui contact person petugas "
3	BIMASAKTI	Sosial	"Puskesmas Bima Sakti Kabupaten Ngawi merupakan penumbuhan dari Kemensos RI pada tahun 2021 bersama 2 Puskesmas desa yaitu Desa Karangasri, Kecamatan Ngawi dan Desa Semen, Kecamatan paron. Rencana rancang bangun Puskesmas di Kabupaten Ngawi akan memodifikasi dengan menumbuhkan seluruh desa/kelurahan sejumlah 217 desa/kelurahan dengan SDM terdiri dari kepala desa/lurah, operator DTKS, Pekerja Sosial Masyarakat dan 19 pada semua kecamatan yang terdiri dari Camat bersama Pilar Sosial (TKSK dan SDM PKH) Dengan adanya puskesmas disetiap desa/kelurahan akan mempermudah dan mempercepat perbaikan Data, respon kasus, dan ketepatan sasaran. Adapun Puskesmas Kecamatan akan berfungsi sebagai fasilitator penyelesaian kasus pada wilayahnya dan mengkoordinasikan dengan Puskesmas Kabupaten."

4	"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN RUANGAN(SIPIRANG) BERBASIS WEBSITE "	Pelayanan umum	Kajian inovasi ini dilakukan untuk merancang sistem informasi peminjaman ruangan berbasis web di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Ngawi, dikarenakan sistem yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual. Metode yang digunakan untuk menganalisa permasalahan pada penelitian ini menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service), sedangkan untuk desain prototype menggunakan aplikasi berbasis web memanfaatkan PHP dan MySQL. Hasil dari kajian ini berupa aplikasi Sistem Informasi Peminjaman Ruangan(SIPIRANG) Berbasis Web di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Ngawi. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dan menjadi solusi untuk bagian Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Ngawi dalam mengelola data peminjaman ruangan di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Ngawi. Kata Kunci : Peminjaman ruangan, aplikasi, PIECES, Prototype, Web.
5	"Ranting Perdu Sejati (Penurunan Stunting Dengan Penangan Terpadu Puskesmas Karangjati)"	kesehatan	"Inovasi RANTING PERDU SEJATI (Penurunan Stunting dengan Penanganan Terpadu Puskesmas Karangjati) adalah upaya untuk menurunkan stunting yang dilakukan secara terpadu meliputi tim yang terlibat, proses maupun intervensi yang dilakukan. Keterpaduan tim terdiri dari beberapa lintas profesi ataupun program meliputi: Dokter 1. Bidan ( Progremer Anak) 2. Sarjana Kesehatan Masyarakat ( Promkes) 3. Nutrisionis 4. Sanitarian 5. Tim akan melakukan kunjungan rumah balita stunting karena permasalahan akan lebih nampak jika dilihat secara langsung. Yang menjadi sasaran adalah desa yang masuk dalam locus stunting. D inovasi RANTING PERDU SEJATI meliputi upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Upayapromotif dengan melakukan edukasi saat kunjungan atau penyuluhan pada Kelas Catin, Ibu Hamil dan Balita Stunting. Sebagai acuan menggunakan BESAN ANTING yaitu Duabelas Pesan Atasi Stunting. Upaya preventif dengan mengelola faktor risiko terjadinya stunting seperti mengadakan kelas catin, kelas Ibu Hamil Resti 4T dan koordinasi lintas program dengan melaksanakan inovasi PADUKA BERISTERI (Penanganan Terpadu Puskesmas Karangjati untuk Ibu Hamil Risiko Tinggi) terutama menyasar Ibu Hamil KEK dan Anemia. Upaya kuratif tidak hanya pada level Puskesmas akan tetapi juga adanya pendampingan sampai rujukan ke Rumah Sakit. Dalam hal perujukan didampingi oleh salah satu Tim RANTING PERDU SEJATI. Upaya rehabilitatif dapat dilakukan di Puskesmas, jika memerlukan penanganan lebih lanjut dilakukan rujukan ke Ruma
6	TOP HIV (Temukan Obati dan Peduli HIV)	kesehatan	"Wilayah Ngawi Barat merupakan wilayah bagian barat dari pusat kota kabupaten Ngawi yang kurang lebih berjarak 40 km. Sebelum ada inovasi TOP HIV ini, pasien ODHA harus berobat ke RS kota yang berada di pusat kota kabupaten, antrian yang begitu lama dan jarak tempuh yang begitu jauh dan waktu yang lama membuat pasien kurang rutin control dan kesulitan untuk berkonsultasi. Sehingga dari permasalahan inilah UPT Puskesmas Mantingan melakukan survey kebutuhan dan harapan terhadap pasien HIV, dan besar harapan pasien untuk bisa mendapatkan pengobatan yang lebih mudah, lebih dekat, lebih cepat dan lebih nyaman. Berdasarkan latar belakang permasalahan kelompok penderita ODHA tersebut, UPT Puskesmas Mantingan memberikan sebuah inovasi pelayanan public yaitu TOP HIV (Temukan, Obati dan Peduli) HIV yang bertujuan untuk menurunkan angka

			kesakitan dan angka kematian akibat penyakit HIV/AIDS dengan cara memutus rantai penularan serta mampu memberikan pelayanan prima bagi ODHA dengan mendapatkan pelayanan perawatan dan pengobatan yang lebih mudah, lebih cepat, lebih dekat dan lebih nyaman dengan pelayanan satu pintu. Dan memasuki masa pandemic covid saat ini , inovasi TOP HIV ini dikembangkan dengan tetap memberikan pelayanan konsultasi yang lebih optimal yaitu dengan telekonsultasi, untuk mengurangi resiko penularan covid 19."
7	KALITA/ KADER PEDULI BALITA	kesehatan	"KALITA Adalah Kader Peduli Balita, Dimana tiap kader pada suatu posyandu bertanggung jawab untuk memantau kehadiran balita di posyandu tersebut. Kegiatan posyandu balita adalah dari, oleh, dan untuk masyarakat dan tumbuh sebagai aset masyarakat lokal serta menjadi modal sosial yang sangat berperan dalam pembangunan kesehatan. Pemberian PMT, sarana dan prasarana yang mencukupi diposyandu sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan fisik maupun perkembangan psikis balita. Selain faktor sarana dan prasarana yang tidak kalah penting adalah tingkat kehadiran balita (D/S) di posyandu. Terlaksananya program pemberdayaan masyarakat di tingkat desa dengan menerapkan alur kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku, dengan mengaktifkan kader yang ada di tiap posyandu yang bertujuan agar dmeningkatkan kehadiran balita di posyandu agar capaian D/S meningkat sesuai target."
8	"KIDANG BALAP (Kami Datang Bantu Laporan Kegiatan Penanaman Modal)"	Penanaman modal	Inovasi Pelayanan Kidang Balap Kami Datang Bantu Laporan LKPM) adalah inovasi pelayanan kepada pelaku usaha dalam melaporkan kewajiban Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM). Inovasi Pelayanan Kidang Balap di ciptakan Oleh Bidang Penanaman Modal. Peserta dari Inovasi Pelayanan Kidang Balap yaitu seluruh pelaku usaha di wilayah Kabupaten Ngawi yang sudah memiliki Nomor IndukBerusaha (NIB). waktu pelaksanaan Kidang Balap yaitu pada periode pelaporan LKPM yaitu tanggal 1 -10 pada setiap periode pelaporan LKPM yaitu Bulan Januari, April, Juli dan Oktober. Inovasi pelayanan Kidang Balap diciptakan karena terdapat beberapa kendala yang dialami pelaku usaha dalam melaporkan kewajibannya yaitu melaporkan LKPM dimana kendala yang sering dialami pelaku usaha yaitu terjadinya error pada sistem OSS RBA, dan juga masih rendahnya pemahaman pelaku usaha dalam tata cara melaporkan LKPM pada sistem OSS RBA serta rendahnya tingkat kesadaran Pelaku usaha dalam melaporkan LKPM. kegiatan Inovasi pelayanan Kidang Balap di laksanakan di Wilayah Kabupaten Ngawi, Dimana pelaku usaha yang memiliki usaha di wilayah Kabupaten Ngawi dapat menjadi sasaran peserta dalam inovasu pelayanan Kidang Balap. Inovasi Pelayanan Kidang Balap dilaksanakan pada setiap periode pelaporan LKPM dimana petugas dari DPMPSP mendatangi langsung pelaku usaha yang menjadi sasaran dalam inovasi tersebut.
9	"PAKU BERAS (PAGUYUBAN KUSTA SUMBER WARAS) "	kesehatan	"Puskesmas Sine merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Ngawi yang mempunyai Kelompok Perawatan Diri Penderita Kusta dengan nama Paguyuban Kusta Sumber Waras (PAKU BERAS). Kegiatan tersebut bertujuan untuk menampung penderita kusta dan melatih penderita dalam kegiatan diskusi, mencari ilmu dan untuk mengurangi terjadinya reaksi penyakit pada penderita. Pertemuan Paguyuban dilaksanakan setiap Rabu Pon setiap bulannya yang dihadiri oleh seluruh anggota paguyuban. Dalam Pelaksanaan kegiatan, selain mendapatkan dana dari BOK (Biaya Operasional Kesehatan) juga mendapatkan dan dari para Donatur. PAKU BERAS sangat di harapkan untuk memandirikan dan meningkatkan kepercayaan diri penderita Kusta di Kecamatan Sine untuk menjalani kehidupan sebagaimana mestinya. Kegiatan PAKU BERAS diantaranya pemberian anak kambing dan ayam bergulir untuk kegiatan pengidap kusta berkegiatan berternak, pembagian bibit pohon sengon untuk kegiatan

			bercocok tanam, pengobatan RGO (Rendam Gosok Oles) Bersama saat pelaksanaan program Bersama di Puskesmas Sine"
10	"JAS BESKAP MERAH (Jemput Anak Sekolah Belajar Komputer dan Menganang Sejarah)"	perpustakaan	"Perpustakaan Umum Kab. Ngawi merupakan salah satu bentuk fasilitas pelayanan perpustakaan yang diberikan kepada masyarakat dengan menyediakan berbagai koleksi buku untuk semua kalangan dan tersedia juga akses internet gratis dan perangkat komputer yang bisa digunakan, sehingga menjadi daya Tarik bagi pengunjung untuk menggunakan fasilitas layanan Perpustakaan Umum Kab. Ngawi serta dapat dikunjungi oleh masyarakat dalam mendapatkan pelayanan perpustakaan. Jumlah pengunjung Perpustakaan Umum Kab. Ngawi yang belum maksimal tentu juga dipengaruhi oleh minat baca masyarakat di kabupaten Ngawi. Minat Baca merupakan salah satu budaya yang mulai hilang perlahan di masyarakat saat ini. Tinggi rendahnya minat baca masyarakat kab. Ngawi dapat diukur melalui bebrapan indikator yaitu melihat ketersediaan fasilitas membaca, tingkat pemanfaatan sumber bacaan dan kebiasaan membaca masyarakat. Berdasarkan Kajian Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat Jawa Timur Tahun 2022 TGM Kabupaten Ngawi mendapat nilai 60,3 dengan kategori Tinggi. Guna meningkatkan jumlah penerima layanan perpustakaan serta meningkatkan minat baca masyarakat kabupaten Ngawi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menghadirkan inovasi layanan jemput anak sekolah belajar komputer dan menganang sejarah ( JAS BESKAP MERAH)."
11	"JANGKRIK (Jaringan Komunikasi dan Koordinasi serta Informasi Kearsipan)"	kearsipan	Sebagai suatu penumpukan informasi dari kegiatan tata kelola dan penyelenggaraan, sejalan pula dengan kegunaan dari organisasi atau instansi yang semakin erat, maka dari itu arsip pun semakin tumbuh dan berkembang sehingga mengakibatkan arsip menjadi semakin menumpuk dan tidak terkendali. Itulah sebabnya perlu dilakukan pengendalian arsip yang ampuh dan efektif pada suatu organisasi, instansi atau lembaga. Pengelolaan arsip yang dilakukan secara sistematis, akurat dan sesuai dengan ketentuan dalam pengelolaan arsip sangat diperlukan, penanganan arsip yang diawali sejak dari kegiatan penciptaan arsip pemakaian arsip (Jadwal Retensi Arsip), penjagaan arsip, hingga kepada pemusnahan arsip biasanya disebut lingkaran hidup arsip. Pada Sebagian besar organisasi, kehadiran arsip serta data yang terdapat di dalamnya adalah titik tumpu administrasi organisasi. Arsip adalah salah satu awal tumpuan organisasi yang digunakan pada saat perencanaan maupun setelah menjalankan suatu kegiatan. Data yang tersimpan di dalam sebuah arsip adalah fakta yang sangat bernilai yang bukan hanya dipergunakan sebagai perencanaan suatu kegiatan. Jangkrik merupakan jaringan komunikasi dan koordinasi serta sarana pelayanan informasi kearsipan lingkup lokal, khususnya Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Ngawi. Memiliki tujuan mewujudkan layanan kearsipan yang menyeluruh kepada semua Organisasi erangkat Daerah (OPD) ataupun masyarakat luas dengan menggunakan sarana media social secara mudah, cepat dan murah.
12	"GERDU MAMI (GERAKAN TERPADU MELINDUNGI DAN MENGAYOMI IBU HAMIL, BERSALIN, NIFAS, DAN MENYUSUI)"	kesehatan	"Gerdu Mami merupakan Gerakan Terpadu Melindungi dan Mengayomi Ibu hamil, Bersalin, nifas dan Menyusui, dilaksanakan karena masih adanya kasus kematian ibu dan kematian bayi di wilayah UPT Puskesmas Pangkur. Inovasi ini diselenggarakan dengan melibatkan peran aktif dari lintas program dan lintas sektor di wilayah kerja UPT Puskesmas Pangkur. Kegiatan dalam inovasi Gerdu mami meliputi Workshop Gizi Ibu hamil, kelas ibu hamil, ANC terpadu mobile, Penandaan Ibu Hamil Resiko tinggi (gelang merah gelang hijau), Bumil Asuh, Group WA Kring cinta. Selama pelaksanaan inovasi gerdu mami memberikan dampak signifikan terutama pada ibu hamil dan bayi di wilayah Puskesmas Pangkur. Angka kematian ibu sebelum dilaksanakan inovasi gerdu mami tahun 2016 sejumlah 1 karena preeklamsi, tahun 2019 sejumlah 1 karena penyakit jantung, sedangkan angka kematian bayi tahun 2017 sejumlah 3 karena cacat bawaan dan immature. Sesudah dilaksanakan inovasi gerdu mami tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 tidak terjadi kematian ibu dan bayi. Selain jumlah kematian ibu dan bayi menurun, kasus komplikasi ditangani menurun mulai tahun 2020 sampai tahun 2022. Melalui kegiatan gerdu mami kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil, bersalin,

			nifas, menyusui terpenuhi salah satunya dengan kegiatan bumil asuh yang memberikan bantuan makanan tambahan untuk ibu hamil resiko tinggi dan tidak mampu."
13	"KALI GUNTING (GERAKAN PEDULI PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING)"	kesehatan	"Kaligunting (Gerakan Peduli Pencegahan dan Penurunan Stunting) dilaksanakan karena masih tingginya angka stunting di wilayah UPT Puskesmas Pangkur, kegiatan ini diselenggarakan dengan melibatkan peran aktif dari lintas program dan lintas sektor di wilayah kerja UPT Puskesmas Pangkur. Inovasi Kaligunting meliputi kegiatan Distribusi Fe dan Penyuluhan Anemia bagi Rematri, Workshop Gizi Bumil, Penyuluhan pasien Post partum di Poned, Kelas MP ASI bagi Ibu Baduta, Workshop Antropometri bagi Kader Posyandu dan Pendampingan Orang Tua Asuh. Selama pelaksanaan Kaligunting terjadi penurunan Angka Stunting. Pada tahun 2018 angka stunting sebesar 27,1%, setelah ada inovasi kaligunting angka stunting dari tahun 2019-2022 turun menjadi 17,9%. Dengan target Angka Stunting Tahun 2024 mendasar Perpres nomor 72 Tahun 2021 sebesar 14%. Untuk mencapai target 14% membutuhkan kerja maksimal baik lintas program maupun lintassector. Dengan Inovasi Kaligunting target bisa tercapai."
14	"ORBIT (ORANG TUA ASUH IBU HAMIL RESIKO TINGGI TERINTEGRASI)"	kesehatan	"ORBIT adalah Orang Tua Asuh Ibu Hamil Resiko Tinggi, merupakan program inovasi dari puskesmas sine dalam mengatasi masalah kehamilan yang mengakibatkan kematian di wilayah kecamatan Sine. ORBIT Melibatkan beberapa elemen dalam masyarakat diantaranya, Tim Tenaga Kesehatan, Tim dari perangkat Kecamatan, Tim Keamanan masyarakat seperti Babinsa dan Bhabinkamtibmas, Kader Kesehatan dan tim pendukung lainnya. Pada pelaksanaan ORBIT ini, Orang tua asuh berperan sebagai educator, konselor dan kolaborator dari ibu hamil resiko tinggi yang memberikan pelayanan dari awal kehamilan sampai dengan ibu melahirkan. Kegiatan ORBIT dilakukan untuk memastikan bahwa kehamilan resiko tinggi dapat aman sampai masa kelahiran dengan beberapa upaya sebagai berikut : 1) Memberikan Edukasi tentang hamil resiko tinggi 2) Melakukan pemantauan Kesehatan secara berulang 3) Melakukan kunjungan langsung ke rumah ibu hamil resti sedikitnya 4x dalam masa kehamilan 4) Memberikan Kelas Ibu Hamil 5) Memberikan Gizi yang seimbang untuk ibu hamil (PMT) 6) Menganjurkan untuk ibu selalu mengontrolkan kehamilannya setiap bulan di fasilitas Kesehatan 7) Menganjurkan ibu hamil untuk melakukan USG minimal 2x dalam masa kehamilan. 8) Mengonsumsi Tablet Tambah Darah setiap hari selama masa kehamilan. 9) Mewajibkan ibu hamil untuk melahirkan di fasilitas Kesehatan."
15	"SUSI ANTRI PRIMIL (SUAMI SIAGA ANTAR ISTRI PERIKSA HAMIL)"	kesehatan	"Secara nasional akses masyarakat kita terhadap pelayanan kesehatan ibu cenderung semakin membaik. Dimana tren angka kematian ibu (AKI) di indonesia saat ini telah berhasil diturunkan dari 390/100.000 kelahiran hidup ( data SDKI tahun 1990) menjadi 359/100.000 kelahiran hidup ( data SDKI tahun 2012). Namun demikian, jika dibandingkan dengan target Millenium Development Goals (MDG) 5 pada tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup, sehingga indonesia masih memerlukan upaya dan kerja keras untuk mencapainya. Angka Kematian Ibu merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan meliputi angka kematian ibu, dimana kematian ibu tahun 2017 berkurang dari 9 ibu dan tahun 2018 menjadi 6 ibu yang meninggal. Kematian ibu bisa dikurangi dengan cara pemantauan ANC secara rutin dan melakukan ANC terpadu."

16	TUKURAGI (KARTU PENGINGAT KUNJUNGAN PERAWATAN GIGI IBU HAMIL)"	kesehatan	<p>"Inovasi "TUKURAGI" (Kartu Peningat Kunjungan Perawatan Gigi Ibu Hamil) dikembangkan karena keadaan rongga mulut ibu hamil dapat mempengaruhi kondisi bayi yang dikandungnya. Ibu hamil yang menderita periodontitis kronis beresiko 10,9 kali lebih besar memiliki bayi BBLR, kelahiran prematur, kematian bayi akibat infeksi gigi, infeksi ibu pasca melahirkan, STUNTING dan AKI. Melalui inovasi TUKURAGI seluruh masalah kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dapat terselesaikan. Inovasi TUKURAGI melalui 4 tahapan, yaitu : Penyuluhan, pemeriksaan, pencatatan, pemberian jadwal kunjungan di kartu TUKURAGI yang di 1. bagikan pada kelas ibu hamil dan ANC terpadu Mengingatkan dan memotivasi ibu hamil untuk berkunjung pada tanggal yang ditentukan melalui 2. media Watsapp dan Kader Tindakan kedokteran gigi pada ibu hamil dilakukan di Puskesmas Kedunggalur 3. Pemberian jadwal kunjungan berulang ditulis dalam TUKURAGI. Jumlah kunjungan sesuai 4. dengan banyaknya masalah kesehatan gigi di rongga mulut sampai seluruh masalah kesehatan gigi terselesaikan. Di tingkat puskesmas disediakan perawatan pembersihan karang gigi, penambalan, pengobatan, debridement gigi yang berpotensi untuk menimbulkan infeksi selama masa kehamilan. Inovasi TUKURAGI meningkatkan capaian Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) berupa jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut dari 26,24% pada tahun 2019 menjadi 100% pada tahun 2020, 2021, 2022. Hal yang terpenting inovasi berhasil mewujudkan program Nasional pencegahan STUNTING."</p>
17	GALIAN MADU (Gerakan Pengendalian Hama Terpadu)	pertanian	<p>"Pertanian padi di Kabupaten Ngawi merupakan penyangga pangan terbesar kedua di Jawa Timur. Capaian ini didukung dengan Gerakan Pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan). Penanganan OPT ini bukan hanya menjadi tanggung jawab petani, melainkan petugas pertanian di lapangan dan dinas. Tanaman padi yang terkena serangan OPT dapat dikendalikan jika ada sinergisitas antara petani dan petugas. Komunikasi antara petani dan petugas yang sebelumnya dilaksanakan secara face to face dapat menghambat penanganan OPT yang ada, sehingga perlu dilakukan inovasi agar proses pengendalian OPT berjalan lebih efektif dan efisien. Inovasi yang dilaksanakan oleh DKPP Kabupaten Ngawi dalam membantu pengendalian OPT adalah dengan GALIAN MADU (Gerakan Pengendalian Hama Penyakit Terpadu). GALIAN MADU dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp yang lebih familiar sehingga pelaporan keluhan petani dari petugas lapangan ke dinas lebih efisien. Inovasi ini akan menjadi salah satu bypass process administrasi yang efektif dalam pengendalian OPT sehingga keluhan petani dapat segera tertangani. Strategi keberlanjutan inovasi yang dilaksanakan oleh Dinas meliputi pengembangan penggunaan aplikasi WhatsApp, yaitu untuk pelaporan keluhan petani. Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak petani yang lahannya terdampak OPT. Selain itu, Dinas juga berkolaborasi dengan lintas sektoral seperti Pemerintah Desa, TNI, Kepolisian dan komunitas penggerak pertanian melalui pelatihan SDM, hingga monitoring dan evaluasi."</p>
18	"PENDEKAR IG (Pembinaan dan Penindakan Koperasi Ilegal)"	Koperasi dan UKM	<p>"Kebanyakan Koperasi yang didirikan yang populer adalah Koperasi Jasa Simpan Pinjam, adapun koperasi yang sebenarnya seperti bank Masih Ada Dan kurang memberi manfaat kepada masyarakat. Adapun Koperasi yang ada di Kabupaten Ngawi didorong untuk berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan di daerah kerjanya. Beberapa terobosan aktivitas Koperasi di Kabupaten Ngawi yaitu alokasi anggaran Sosialnya kurang terdistribusi dengan baik. Diharapkan hasil Pertanian yang melimpah di Kabupaten Ngawi dapat dibeli dan disalurkan oleh Koperasi yang ada di Kabupaten Ngawi. Setelah Pandemi Covid 19 mereda yang berdampak di semua sektor perekonomian, maka Koperasi hadir untuk dapat memberi solusi kebangkitan ekonomi masyarakat. Kegiatan tersebut hanya bisa atau dilakukan hanya oleh koperasi yang sehat dan disetujui oleh anggotanya. Hanya Ada koperasi yang sehat pengelolaannya yang dapat mensejahterakan anggotanya serta mampu mensupport program pemerintah daerah yaitu pengentasan kemiskinan dan peningkatan perekonomian bagi pelaku di bidang pertanian terutama kaum buruh tani. Penertiban bank plecit atau koperasi simpan pinjam ilegal yang beroperasi mirip koperasi simpan pinjam sangat</p>

			meresahkan dan memberi citra buruk terhadap koperasi simpan pinjam.yang sehat Seolah olah koperasi simpan pinjam namun beroperasi mirip dengan bank plecit."
19	"GEMAH RIPAH (Gerakan ambil Sampah jadi Rupiah)"	Lingkungan hidup	"Peningkatan jumlah dan gaya hidup masyarakat yang konsumtif untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mengakibatkan tingginya volume sampah yang diproduksi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan inovasi pengelolaan sampah dari sumbernya melalui pembentukan bank sampah. Sampah rumah tangga yang biasanya dibuang sembarangan, dibuang ke TPS / TPA, sebagian ada yang dibakar dapat dimanfaatkan dan dikelola untuk menjadi produk daur ulang. Pemerintahan memiliki keterbatasan dalam upaya pengelolaan sampah jika tidak didukung dengan partisipasi masyarakat sekitar. Upaya pengelolaan sampah dengan baik dan optimal harus direalisasikan demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Bank sampah merupakan organisasi atau kelompok masyarakat layaknya sebuah bank, dimana masyarakat menjadi nasabah yang setor sampah ke bank sampah dan nasabah mendapatkan buku tabungan. Bank sampah mampu bekerja, menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan ekonomi dari menabung sampah. Sampah yang telah dikumpulkan secara kolektif oleh nasabah dikelola menjadi produk daur ulang. Petugas bank sampah melayani penjemputan pengambilan sampah dan menerima penyetoran sampah secara langsung. Layanan bank sampah menyesuaikan jadwal yang telah disepakati antara pengelola bank sampah dan nasabah. Melalui bank sampah diharapkan permasalahan sampah di lingkungan dapat teratasi, sehingga lingkungan menjadi bersih dan nyaman"
20	"Jemput Bola Pelayanan Perekaman Manula Dan Disabilitas (JEMPOL PERMADANI)"	sosial	"Jemput Bola Pelayanan Perekaman Manula Dan Disabilitas atau JEMPOL PERMADANI merupakan inovasi pelayanan administrasi kependudukan dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi bagi pemohon lanjut usia dan penyandang disabilitas dengan mendatangi/mengunjungi kediaman pemohon. Pelayanan yang diberikan dalam inovasi ini berupa perekaman KTP Elektronik, kartu keluarga dan KTP Elektronik. Inovasi JEMPOL PERMADANI dilaksanakan atas dasar permohonan yang bersangkutan, permohonan pemerintah desa atau kecamatan dan agenda Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi. Permohonan tersebut akan ditindaklanjuti dengan perencanaan kegiatan jemput bola ke kediaman pemohon. Setelah perencanaan selesai, kemudian ditindaklanjuti dengan pelaksanaan kegiatan perekaman KTP di kediaman yang bersangkutan didampingi oleh keluarga pemohon atau aparat desa setempat. Kegiatan perekaman KTP dilakukan oleh petugas dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi secara langsung. Hasil dari kegiatan perekaman KTP-el yaitu berupa KTP-el dan Kartu Keluarga akan dikirim langsung kepada pemohon dalam waktu kurang dari 24 jam. Pelaksanaan inovasi Jempol Permadani bertujuan untuk mendekatkan, mempermudah dan meringankan masyarakat utamanya dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya perjalanan. Sasaran dari inovasi ini adalah pelayanan administrasi kependudukan khususnya bagi pemohon lanjut usia dan penyandang disabilitas serta meningkatkan capaian kepemilikan dokumen kependudukan penduduk Kabupaten Ngawi."
21	PERWIRA (Pelaporan Kerusakan Irigasi Ngawi Ramah)	Pekerjaan umum dan penataan ruang	"Inovasi "PERWIRA" (Pelaporan Kerusakan Irigasi Ngawi Ramah) adalah inovasi berbasis online yang dilakukan melalui layanan google drive sebagai sarana dan akses untuk mempermudah pelaporan masyarakat/petani terkait dengan kerusakan pada sistem jaringan Irigasi di Kabupaten Ngawi. Melalui Inovasi "PERWIRA" ini di harapkan mampu menangani kerusakan jaringan irigasi yang lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai dengan prioritas penanganan yang nantinya akan sangat berdampak pada kebutuhan suplay air terhadap lahan persawahan di kabupaten Ngawi, yang hampir sebagian

			<p>besar masyarakat/petani bergantung pada aliran irigasi untuk mengairi lahan persawahannya, sehingga sangat di perlukan konstruksi/bangunan irigasi dalam keadaan yang baik untuk dapat mendukung tercapainya suplay air tersebut. Tahapan pelaksanaan pelaporan kerusakan melalui Inovasi "PERWIRA" yaitu : Laporan kerusakan jaringan irigasi dari masyarakat/petani, yang di kirim melalui Mobile Phone 1. kepada Kantor Dinas PUPR yang menangani wilayah jaringan irigasi di wilayah tersebut. Tim teknis UPT Dinas PUPR melaksanakan survey dan identifikasi lapangan menindak lanjuti 2. pelaporan kerusakan jaringan irigasi. Data hasil identifikasi tim teknis UPT dilaporkan ke Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang 3. Kabupaten Ngawi melalui google drive. Dilaksanakannya penanganan kerusakan jaringan irigasi (dalam skala prioritas) .4. Melalui Inovasi "PERWIRA" di harapkan mampu menjaga dan mengamankan jaringan irigasi agar dapat berfungsi dengan baik."</p>
22	"NGASIH GAJI MERTUA (JANGAN SISIHKAN GANGGUAN JIWA MEREKA BUTUH KITA)"	kesehatan	<p>"Ngasih gaji mertua adalah rangkaian inovasi dari Puskesmas Kwadungan yang didedikasikan untuk menjawab survey keluarga sehat pada indikator ODGJ yang tidak berobat secara teratur. Sehingga menghasilkan index keluarga sehat kategori TIDAK SEHAT dengan skor 33,47%. Inovasi tersebut dimulai dengan Entas Sarung (Sentuhan Puskesmas pada pasien kurang beruntung) pada tahun 2019 dan berkembang dengan 3 komponen pendukung yaitu : Berdirinya posyandu jiwa Mantab Saras di desa Purwosari Kecamatan Kwadungan Kabupaten 1. Ngawi. Tersusunnya buku saku penatalaksanaan pasien ODGJ sebagai bekal informasi bagi kader untuk 2. memberikan pendampingan pasien gangguan jiwa yang dikemas dalam inovasi " Buka Toko " ( BUKU sAku pengobaTan ODGJ agar Kembali Oke ) Pemberdayaan kader pemantau obat ODGJ melalui monitoring minum obat pasien yang dentry pada googlespreadsheet , dikemas dalam inovasi " Monalisa " (MONitoring kepAtuhan onLine dan efek SAmpling obat pasien ODGJ)"</p>
23	PADUKA BERISTRI (Penanganan Terpadu Ibu Hamil BeresikoTinggi)	kesehatan	<p>"PADUKA BERISTERI adalah Pelayanan Terpadu Puskesmas Karangjati untuk Bumil Beresiko Tinggi. Ini adalah program inovasi yang bertujuan untuk menemukan, mendampingi, menyelamatkan ibu hamil resiko tinggi di wilayah Kecamatan Karangjati agar dapat melalui kehamilannya dengan rasa aman dan nyaman tanpa ada rasa ketakutan sehingga ibu dan bayinya sehat dan selamat. Ibu hamil yang masuk dalam kriteria resiko tinggi akan dilakukan pendampingan secara terpadu sejak awal kehamilan, persalinan dan masa nifas. Tim yang dibentuk terdiri dari dokter, bidan, analis laboratorium, ahli gizi, apoteker, petugas promosi kesehatan, petugas kesehatan lingkungan dan programer TBC. Selain tim dari Puskesmas juga berkolaborasi dengan lintas sektoral dan pemdes terkait pengawasan bumil resiko tinggi dan orang tua asuh. Dampak secara nyata yang dirasakan khususnya di Desa Rejuno dengan adanya inovasi PADUKA BERISTERI adalah: Tidak adanya kasus kematian ibu dan kematian bayi sejak inovasi ini dilaksanakan pada tahun1. 2018 sampai dengan tahun 2023. Bayi baru lahir dari ibu hamil resiko tinggi KEK (Kurang Energi Kronis) tidak jatuh pada BBLR2. (Berat Badan Lahir endah) &lt; 2500&gt; . Masyarakat semakin sadar akan pemeriksaan kehamilan yang sesuai standart.3. Inovasi PADUKA BERISTERI masuk dalam kategori inovasi pelayanan publik di bidang kesehatan yang berifat komprehensif meliputi preventif, promotive, kuratif dan rehabilitative. "</p>
24	"VENUE MEGAH BERBASIS IKSENGA (INTERVENSI KELUARGA SEHAT MELALUI KUNJUNGAN RUMAH BERBASIS INDEX KELUARGA SEHAT KABUPATEN NGAWI) "	kesehatan	<p>"Pemerintah pusat menghendaki adanya data index keluarga sehat setiap kepala keluarga di Indonesia. Data dapat diperoleh setelah Puskesmas melakukan survey keluarga sehat melalui 12 indikator yang ditetapkan pemerintah pusat. Keluarga dinyatakan sehat apabila index nya diatas 80. Aplikasi yang disiapkan oleh Pusdatin kurang dapat mengakomodasi keberlanjutan intervensi lanjutan untuk keluarga yang belum sehat. Kendala aplikasinya adalah : Online skala nasional sehingga membutuhkan waktu lama dalam proses pengentryan;1. Belanja pulsa besar; 2.Pemanfaatan data tidak maksimal; 3. Indeks keluarga sehat tidak terbaca; 4. Intervensi Puskesmas terhadap sasaran terhambat; 5. Dari kendala diatas Puskesmas memiliki gagasan berupa aplikasi yang lebih efisien dan efektif dalam</p>

			menampilkan pemanfaatan data sekaligus bertujuan untuk : Intervensi kepada masyarakat cepat terlaksana dan tepat sasaran; 1. Penghematan budget karena dilakukan secara offline; 2. Pemanfaatan data didapat mulai dari indeks keluarga sehat paling bawah (individu ) sampai 3. teratas ( Kecamatan ) dalam hitungan menit; Dapat mengetahui permasalahan muatan lokal; 4. Maka lahirilah aplikasi lokal Iksenga, yang pemanfaatan datanya hitungan detik, sehingga proses intervensi melalui kunjungan rumah dapat segera terencana, terlaksana dan termonitoring."
25	GEN DAHSAT (GENERASI SEHAT DAN KUAT)	kesehatan	Untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) melalui "Family Centered Care Pencetak Gen Dahsat", yaitu memberikan pelayanan kesehatan dengan melibatkan orang tua dan keluarga sepulang bayi dari Rumah Sakit dengan pengawasan petugas kesehatan melalui kunjungan rumah. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, dimana berisiko menimbulkan masalah kesehatan yang dapat mengancam jiwanya, diantaranya gangguan napas, hipotermi, asupan nutrisi yang kurang dan infeksi.
26	SINAR NGAWI (Sistem Informasi Inovasi dan Riset Ngawi)	Penelitian dan pengembangan	Sistem ini diharapkan dapat menjadi terobosan untuk menangani permasalahan pengelolaan riset. Selain membantu memenuhi kebutuhan informasi riset bagi lembaga riset dan masyarakat, juga dapat memberikan informasi kepada pemerintah tentang riset terapan yang mendukung pembangunan di Kabupaten Ngawi. Saat ini, SINAR NGAWI menyajikan data awal inventarisasi hasil riset dan inovasi di Kabupaten Ngawi. Dalam pengembangannya ke depan, SINAR Ngawi dapat menjadi kunjungan digital para peneliti, dunia usaha dan industry serta masyarakat untuk mencari informasi riset (riset tourism).
27	PENGUKURAN EVALUASI KERJA DAN KINERJA PELAKSANAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN MELALUI PENGEMBANGAN APLIKASI E_MONEV (SISTEM MONITORING EVALUASI PEMBANGUNAN / SMEP)	perencanaan	Dengan dibangunnya aplikasi e_monev maka pelaksanaan evaluasi akan lebih mudah karena dengan sistem maka capaian dan progres kinerja yang dievaluasi akan dapat terumuskan by system dan langsung keluar nilai capaian. Selama ini keberhasilan OPD hanya ditekankan pada kemampuan OPD dalam menyerap sumber daya, terutama anggaran, sedangkan yang lainnya diabaikan atau belum mendapatkan perhatian yang seimbang. Seharusnya keberhasilan OPD dapat lebih dilihat dari kemampuan OPD tersebut, berdasarkan sumber daya yang dikelolanya untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis. Hal ini sesuai dengan implementasi SAKIP yang menuntut memiliki ukuran yang jelas dalam menilai keberhasilan kinerja, dan target kinerja apa yang harus dicapai di akhir tahun anggaran berjalan. Dengan mengutamakan target kinerja dan mensinergikannya dapat mensinkronkan seberapa besar anggaran yang dalam pencapaian indikator kinerja daerah. Pada aplikasi e_monev yang ada baru mengukur capaian kerja dan kinerja, sedangkan pada rencana pengembangan aplikasi e_monev dapat mengukur pencapaian target kinerja sasaran, program, dan kegiatan di masing-masing OPD yang telah dilaksanakan. Tujuan utama pengembangan aplikasi e_monev adalah agar pelaksanaan program/kegiatan dapat konsisten dalam mencapai target yang disusun dalam dokumen perencanaan, karena target yang disusun dalam dokumen perencanaan merupakan upaya dalam mencapai visi misi Kepala Daerah. Sehingga dapat dikatakan evaluasi merupakan upaya yg paling nyata dalam mengawal visi misi Kepala Daerah. Aplikasi ini juga langsung mengeluarkan ranking OPD dalam capaian kerja (fisik keuangan) dan kinerja. Dengan demikian untuk OPD yang pencapaiannya rendah dapat segera di evaluasi untuk segera menemukan solusi sebagai perbaikan di triwulan yang mendatang. Aplikasi e_monev (SMEP) yang ada baru mengukur capaian kerja dan kinerja, sedangkan pada rencana pengembangan Aplikasi e_monev dapat mengukur pencapaian target kinerja sasaran, program, dan kegiatan di masing-masing PD yang telah dilaksanakan.

28	IMASTUR (Sistem Manajemen Infrastruktur)	Pekerjaan umum dan penataan ruang	Keberhasilan pembangunan infrastruktur daerah salah satunya ditentukan oleh perencanaan yang baik. Perencanaan pembangunan ini memerlukan dukungan dari studi analisis komponen-komponen pembangunan terkait. Analisis ini akan bersifat obyektif apabila data yang diperlukan tersedia dan bersifat komprehensif. Inventarisasi data pembangunan infrastruktur berbasis teknologi sistem informasi merupakan suatu sarana untuk mengembangkan potensi daerah, sehingga dapat dijadikan acuan bagi pemerintah daerah dalam merencanakan pembangunan infrastruktur di daerah. Sesuai tuntutan kemajuan teknologi, maka informasi sekarang ini tidak cukup hanya disajikan dalam bentuk data dan tabel namun juga harus disajikan secara spasial. Informasi spasial merupakan informasi yang berhubungan dengan lokasi geografis, dimensi atau ukuran. Salah satu metode untuk mendapat informasi spasial ialah dengan Global Positioning System (GPS), namun informasi dari GPS ini masih berupa koordinat, sehingga untuk lebih informatif perlu diolah terlebih dahulu dengan teknologi Geographic Information System (GIS) sehingga dapat disajikan dalam bentuk peta. Seiring dengan pemahaman masyarakat tentang perencanaan pembangunan, keterbukaan informasi, dan kemajuan teknologi, maka tuntutan penyajian informasi yang terkait dengan data dan perencanaan pembangunan semakin meningkat. Dilain pihak pembuatan dan pengembangan database memerlukan penanganan dan perhatian tersendiri guna mewujudkan kualitas data dan informasi kepada masyarakat luas. Dalam proses kegiatan di atas diperlukan suatu aplikasi data yang cepat, akurat dan informatif. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kelancaran operasional. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang demikian pesat merupakan peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi secara cepat dan akurat sesuai dengan skala prioritas kebutuhan. Oleh sebab itu, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Ngawi selaku OPD yang bergerak vital dalam pembangunan daerah melakukan Penyusunan Aplikasi Infrastruktur Berbasis Geografis Informasi Sistem (GIS) dengan nama platform Sistem Manajemen Infrastruktur (SIMASTUR) dengan alamat website ( <a href="http://www.simastur.esaage.com">www.simastur.esaage.com</a> )
29	SAMBANG DESA NYAMBUNG ROZO	Pemberdayaan masyarakat	Dalam rangka mempererat hubungan antara masyarakat dan aparat pemerintah, bidang Penelitian dan Pengembangan mendampingi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam merancang program inovasi "Sambang Desa Nyambung Roso". Inovasi ini hadir dengan tujuan untuk memudahkan komunikasi, meningkatkan pemahaman tentang pembangunan di masyarakat, dan memfasilitasi pelayanan yang lebih baik. Kegiatan dimulai dengan sholat subuh berjamaah, senam bersama, dan interaksi ramah dengan pimpinan daerah, serta melibatkan berbagai dinas dalam memberikan pelayanan langsung di lokasi desa. Dalam pengembangannya, kegiatan ini disertai dengan "Subuh Bergerak" yang fokus pada penurunan angka kemiskinan. Inisiasi ini mencerminkan pentingnya pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Proses pemberdayaan dapat dilakukan melalui tahapan inisial, partisipatoris, dan emancipatory, yang melibatkan pemerintah dan masyarakat dalam setiap langkah. Melalui "Sambang Desa," DPMD Kabupaten Ngawi menciptakan platform dialog antara kepala daerah, OPD, dan masyarakat untuk mendengarkan aspirasi dan masukan, serta merencanakan langkah-langkah pembangunan berdasarkan kebutuhan nyata di wilayah desa.
30	SEDAN DIRASA NYAMAN (SEDIKIT ANTRIAN DI RUMAH SAKIT MEMBUAT SEMUA NYAMAN)	kesehatan	Dalam rangka mengatasi kerumunan pasien dalam pelayanan farmasi di rumah sakit, bidang Penelitian dan Pengembangan mendampingi RSUD Dr. Soeroto dalam merancang program inovasi "SEDAN DIRASA NYAMAN" Inovasi tersebut sebagai solusi berbasis teknologi dalam pelayanan farmasi yang terintegrasi dengan nomor telepon seluler pasien. Terdapat tiga layanan pengambilan obat yang efektif. 1. LANTIP BISA DIAKALIN (Layanan Titip Obat Bisa Ditinggal Aktifitas Lain), memungkinkan pasien untuk meninggalkan obat dan mengambilnya sesuai waktu yang telah ditentukan. 2. LANTIP BISA DIDIEMIN (Layanan Titip Obat Bisa Diambil Di Dekat Tempat Tinggal), memberi opsi bagi pasien untuk mengambil obat di apotik terdekat

			dari rumah pasien. 3. LANTIP TERAMAH (Layanan Titip Obat Diantar Sampai Dirumah Pasien dan Murah), adalah layanan berbayar yang bekerjasama dengan PT Pos Indonesia, di mana obat diantar langsung ke rumah pasien dan dilakukan konseling melalui video-call. Inovasi ini bertujuan memberikan kepuasan dan keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, serta efisiensi alur pasien. Dengan berbagai pilihan layanan pengambilan obat, penumpukan pasien berkurang dan kontak antar pasien berisiko penularan penyakit turun.
31	SEPEDAKU (SEPEDA PEDULI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN)	Lingkungan hidup	Dampak kerusakan lingkungan yang semakin terasa, seperti perubahan iklim, bencana alam, dan kebakaran hutan, adalah akibat dari perilaku manusia yang kurang ramah lingkungan. "Inovasi Sepedaku" mengambil peran penting dalam menyadarkan akan urgensi perlunya peduli terhadap lingkungan hidup. Inovasi dibuat oleh Dinas Lingkungan Hidup dan didampingi oleh bidang Penelitian dan Pengembangan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik serta membawa perubahan perilaku masyarakat sehingga tercipta generasi muda sebagai calon pengambil kebijakan masa depan. Gerakan "Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup" hadir sebagai langkah konkret untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sejuk, indah, dan segar. Melalui pendidikan, baik dalam mata pelajaran, ekstrakurikuler, maupun pembiasaan sehari-hari, karakter peduli dan ramah lingkungan menjadi bagian dari budaya sekolah. Dengan pengelolaan sampah yang mandiri, konservasi air, dan inovasi lainnya, sekolah menjadi teladan dalam menjaga lingkungan. Dengan demikian, "Inovasi Sepedaku" bukan hanya mengubah lingkungan sekolah, tetapi juga membentuk karakter dan pandangan masa depan yang lebih berwawasan lingkungan
32	SIBANKEUDES (SISTEM INFORMASI KEUANGAN KEPALA DESA)	Pemerintahan desa	Penggunaan metode manual dinilai tidak optimal dalam menyajikan informasi data secara real-time kepada pemerintah dan masyarakat. SIBANKEUDES mengintegrasikan modul penganggaran, akuntansi, dan pengawasan, dengan tujuan mewujudkan transparansi dan akuntabilitas yang sesuai dengan regulasi hukum. Melalui kerja sama dan sinergi dari berbagai pemangku kepentingan, sistem ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan dan penyajian data yang partisipatif, jujur, dan berkualitas. Inovasi ini mencerminkan tekad pemerintah daerah Kabupaten Ngawi dalam mengimplementasikan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan kualitas informasi yang disajikan kepada masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan. Dengan SiBankeudes, diharapkan manfaat optimal dari belanja bantuan keuangan desa dapat diwujudkan, mendorong perkembangan daerah secara lebih transparan dan efektif
33	AE Wajah Ngawi (Absensi Elektronik Wajah Ngawi)	kepegawaian	Sistem ini memungkinkan para pekerja untuk mencatat presensi dengan kemanan yang tinggi, akurasi dan keandalan, kemudahan dalam penggunaan, pengurangan biaya dan penipuan, dan meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Manfaat yang didapatkan dari penerapan inovasi ini adalah kepala organisasi perangkat daerah masing – masing dapat memperoleh data absen secara cepat bahkan realtime setiap harinya. Selain itu, stake holder dan pengampu kebijakan bisa menggunakan data base yang mencakup rekapitulasi kedisiplinan, nama, jabatan, sampai detail lain pegawai. Dengan adopsi inovasi presensi berbasis biometrik, tata kelola pemerintah daerah Kabupaten Ngawi telah melangkah menuju efisiensi yang lebih tinggi dan manajemen yang lebih terstruktur. Revolusi ini berdampak positif pada produktivitas dan akurasi data, mendorong arus menuju dunia kerja yang lebih modern dan terotomatisasi.
34	DINDA KANDA KALAYANI “(DIMANA ANDA KEMANA ANDA KAMI LAYANI)”	Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Tujuan utama penyelenggaraan Administrasi Kependudukan (Adminduk) adalah meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan supaya masyarakat semakin puas dan bahagia dalam pegurusan kepemilikan dokumen kependudukannya. Masyarakat semakin mudah, murah biaya transport, menghemat waktu juga tenaga sesuai dengan orientasi pelayanan publik yang profesional. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi diharapkan dapat memunculkan perencanaan pembangunan di

			bidang administrasi kependudukan yang menyeluruh di setiap wilayah dengan sebuah sistem mekanisme yang berkesinambungan dan pelayanan yang profesional. Dukungan administrasi kependudukan yang handal melalui pelayanan publik yang profesional menjadi titik penting dalam konsep perencanaan administrasi kependudukan. Sebagai salah satu bagian dari sistem percepatan pembangunan di suatu daerah, pencatatan data kependudukan merupakan komponen yang sangat vital. Dengan dicetuskannya inovasi ini diharapkan meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan cepat dan berkualitas, meningkatkan peran serta masyarakat dalam memenuhi hak kepemilikan dokumen kependudukan, menerapkan dan mengembangkan sistem data dan informasi yang akurat berbasis teknologi informasi.
35	Pak Sardi (Pelayanan Administrasi Kependudukan Sehari Jadi)	Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Tujuan dicetuskannya inovasi PAK SARDI adalah mempermudah dan memperlancar masyarakat dalam pengurusan dokumen kependudukannya. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam perolehan hak pribadi terutama dokumen kependudukan. Penyelenggaraan inovasi daerah bertujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dan meningkatkan daya saing daerah. Pelayanan administrasi kependudukan sehari jadi diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan yang dipergunakan dalam segala bidang kehidupan juga database yang tersimpan di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil semakin lengkap dan valid. Demi kelancaran pelaksanaan inovasi ini dibutuhkan antara lain : 1. Meningkatkan sumber daya manusia yang menangani layanan dokumen kependudukan sehari jadi. 2. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dan memperlancar pelayanan dokumen kependudukan sehari jadi. 3. Meningkatkan kualitas alat elektronik yang dipergunakan dan mendukung kelancaran inovasi ini. 4. Mengadakan kerjasama antar bidang yang menangani pendaftaran dan penerbitan dokumen kependudukan Tidak perlu data pendukung
36	LAKON RAMAH (Layanan Konseling Responsif dan Amanah)	Pelayanan ASN	Sebagai sarana mediasi untuk membantu menyelesaikan permasalahan rumah tangga dan merukunkan kembali pegawai ASN beserta suami/istrinya.
37	Gemas Cantik (Gerakan Masyarakat Mencari Jentik)	kesehatan	Inovasi Gemas Cantik adalah inovasi dari Puskesmas Widodaren yang bertujuan menurunkan angka kejadian kasus DBD dengan cara melibatkan semua elemen masyarakat dan mendidiknya agar berperan sebagai agen pemberantas jentik nyamuk di lingkungan masing-masing.
38	SIBIJAK (Sistem Pembayaran Online Pajak)	keuangan	Pembayaran PBB P2 melalui marketplace dapat diakses di situs Tokopedia, seluruh gerai Indomaret dan Alfamart, serta aplikasi Gopay. Hal ini bertujuan untuk mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak.
39	PAK DE FARIS JUMATAN (Pemeriksaan Kesehatan Untuk Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular setelah Jumatan)	kesehatan	Tujuan inovasi ini adalah meningkatkan penemuan secara dini Penyakit Tidak Menular, pencegahan komplikasi akibat penyakit yang ada serta terkendalinya penyakit tidak menular di masyarakat dengan mendekatkan pelayanan langsung ke masyarakat.
40	SEPEDAKU (Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan)	Lingkungan hidup	Tujuan dari inovasi adalah menumbuhkan karakter peduli dan ramah lingkungan hidup bagi warga sekolah yang sebelumnya kurang/tidak peduli akan pemeliharaan lingkungan hidup di lingkungannya hingga dampak yang ditimbulkannya.

41	Si Peka Pattas (Sistem Pembayaran Pajak Online Desa Warukkalong Penanganan Cepat, Tanggap dan Tuntas)	keuangan	Membantu masyarakat mendekatkan pelayanan pajak kendaraan bermotor, pulsa, token listrik tidak harus ke kota
42	WAHANA WISDOM	pariwisata	Tujuan dari wahana ini adalah memanfaatkan potensi daerah dengan menciptakan usaha wisata masyarakat yang maju dan berkembang di kecamatan Jogorogo, demi meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.
43	PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN BERKELANJUTAN (PRLB)	pertanian	1. MENURUNKAN BIAYA PRODUKSI BUDIDAYA TANAMAN PADI DI TENGAH SEMAKIN MAHALNYA SARANA PRODUKSI PERTANIAN. 2. ANTISIPASI TERHADAP TERBATASNYA KESEDIAAN PUPUK KIMIA/PUPUK BERSUBSIDSI SEHINGGA PETANI SUDAH SIAP DENGAN PUPUK BUATAN SENDIRI. 3. KEMANDIRIAN PETANI DALAM MEMBUAT SARANA PRODUKSI SENDIRI DAN MEMPRODUKSI PANGAN YANG SEHAT.
44	FGD Evaluasi Dampak Diklat (EDD)	Pengembangan SDM	Setiap pelaksanaan bimtek/Diklat/workshop/kursus ASN dituntut untuk adanya evaluasi atas kegiatan tersebut. BKPP sebagai penyelenggara kediklatan harus mengetahui dampak pelaksanaan bimtek/Diklat/workshop/kursus terhadap peningkatan kinerja maupun budaya kerja ASN sebagai alumni peserta kegiatan tersebut.
45	Dengan Asuransi Ternak Bahagiakan Peternak "DASTER BATIK"	Pertanian	Asuransi Ternak telah dilaksanakan sejak tahun 2021, Program DASTER BATIK ini memberikan bantuan pembayaran premi asuransi usaha ternak sapi/kerbau sebesar 20% dari premi yang harus dibayarkan melalui APBD Kabupaten Ngawi
46	Pelayanan Perizinan "SIPUT SITAR" (Pelayanan Perizinan Siap Jemput Siap Antar)	Penanaman modal	Tujuan Inovasi a. Kejelasan petugas pelayanan, yaitu keberadaan dan kepastian petugas yang memberikan pelayanan (nama, jabatan serta kewenangan dan tanggung jawabnya); b. Keadilan mendapatkan pelayanan; yaitu pelaksanaan pelayanan dengan tidak membedakan golongan/status masyarakat yang dilayani; c. Kewajaran biaya pelayanan, yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh unit pelayanan karena pengurusan izin melalui calo dapat dihindari;  Adapun dampak positif dari pelaksanaan inovasi pelayanan perizinan "SIPUT SITAR" ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut : a. Bagi Masyarakat • Mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. • Memperoleh pelayanan publik yang lebih baik. • Memberikan kepastian, jaminan hukum, dan legalitas atas usaha yang dimiliki. • Indeks Kepuasan Masyarakat yang meningkat. b. Bagi Dunia Usaha • Dengan adanya kemudahan dalam perizinan usaha sehingga dapat mendorong dan meningkatkan minat pelaku usaha untuk melakukan investasi dan pengembangan usaha. • Efisiensi pelayanan yang menghasilkan pengurangan waktu dan biaya sehingga membuat pelaku usaha dapat mengalokasikan lebih banyak waktu dan biaya untuk kegiatan produktif. c. Bagi Pemerintah • Mengurangi beban administratif karena pelayanan yang lebih baik, efektif dan efisien. Secara tidak langsung hal ini berdampak positif terhadap peningkatan PAD. waktu dan biaya untuk kegiatan produktif. c. Bagi Pemerintah • Mengurangi beban administratif karena pelayanan yang lebih baik, efektif

			dan efisien. Secara tidak langsung hal ini berdampak positif terhadap peningkatan PAD.
47	PING (Portal Informasi Ngawi)	Komunikasi dan informatika	Seiring dengan kebutuhan informasi oleh masyarakat di era digital seperti sekarang ini , aplikasi Portal Informasi Ngawi (PING) terus melakukan peningkatan konten layanan dengan cara senantiasa meningkatkan versi "mesin" sistemnya. Sampai Saat ini, PING telah sampai pada versi , dimana pengguna aplikasi PING disugahi berbagai fitur informasi antara lain : Kuliner di Kota Ngawi, Destinasi Wisata, Pantauan Harga Sembako, Informasi Kedarurataan berupa nomor darurat polisi dan medis terdekat, Live Streaming Radio Suara Ngawi, dapat kabar dan agenda Ngawi terkini. Publik juga dapat mendapatkan informasi ketersediaan kamar di puskesmas dan rumah sakit di seluruh Kab. Ngawi. Serta menyajikan Layanan Perizinan Online, Cek Nomor Induk Kependudukan, Dokumen Hukum dan Publik serta berbagai layanan publik lainnya.
48	PENA BASMI SIAL	Penanggulangan bencana	Mengingat terdapat dua hal yang kontradiktif dari pemanfaatan media sosial dalam kondisi bencana yakni dapat digunakan sebagai sumber informasi yang mengurangi ketidakpastian, maka dalam rangka peningkatan pelayanan dalam penanggulangan bencana, BPBD Kabupaten Ngawi memiliki inovasi yaitu "PENANGGULANGAN BENCANA BERBASIS MEDIA SOSIAL (PENA BASMI SIAL).
49	GEN DAHSAT (Generasi sehat dan Kuat )	kesehatan	Untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) melalui "Family Centered Care Pencetak Gen Dahsat", yaitu memberikan pelayanan kesehatan dengan melibatkan orang tua dan keluarga sepulang bayi dari Rumah Sakit dengan pengawasan petugas kesehatan melalui kunjungan rumah. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, dimana berisiko menimbulkan masalah kesehatan yang dapat mengancam jiwanya, diantaranya gangguan napas, hipotermi, asupan nutrisi yang kurang dan infeksi. Di Indonesia.
50	PELEKAT SEHATI	Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Guna Memberikan Pelayanan yang prima dan maksimal pada masyarakat, dengan prinsip mudah, cepat dan nyaman, KECAMATAN KASREMAN meluncurkan Inovasi Pelayanan dengan sistim online yang menggunakan lewat Nomor Whatsapp ke Operator layanan kependudukan hasil akan dikirim balik lewat Whatsapp dan Whatsapp ke Operator Layanan kependudukan setelah selesai dikerjakan Warga ditelp untuk ambil Dokumen yang telah jadi.
51	WAKUL KUPAT (Wadah Konsultasi Hukum Cepat)	hukum	Mewujudkan pelaksanaan konsultasi hukum sebagai wadah komunikasi untuk koordinasi perangkat daerah dalam melaksanakan pelayanan publik yang prima di Kabupaten Ngawi dengan pembuatan suatu wadah konsultasi hukum bagi para penyelenggara pemerintahan sebagai media untuk saling koordinasi dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsinya agar dalam melaksanakan tugas, pokok, dan fungsinya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi harapan yang ada di masyarakat.
52	SIMATA MOLEK (SISTEM INFORMASI PARIWISATA MELALUI MEDIA ELEKTRONIK)	pariwisata	SI MATA MOLEK (Sistem InforMASi PariwisataA Media Online dan eLEKtronik), Kegiatan promosi atau pemasaran pariwisata melalui media online dan elektronik dengan sasaran masyarakat luas. Beberapa cara yang dimaksud adalah melakukan Scan Barcode info pariwisata akan divisualisasikan pada roll banner, Merchandise, spanduk dan papan baliho yang ditempatkan pada instansi layanan publik seperti kantor pemerintahan dan swasta serta tempat usaha pariwisata.

53	KERIS PADUKA ( KERJASAMA TERINTEGRASI PENGADILAN AGAMA DAN KEPENDUDUKAN )	Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Dalam inovasi KERIS PADUKA ( Kerjasama Terintegrasi Pengadilan Agama Dan Kependudukan ) diharapkan terjalannya kerjasama antara Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi dengan Pengadilan Agama Kabupaten Ngawi yang terintegrasi dalam peningkatan penerbitan penerbitan dokumen kependudukan dengan harapan adanya tertib administrasi dan lebih terciptanya kepastian hukum bagi masyarakat yang melakukan perbuatan hukum sehingga mengakibatkan berubahnya status dalam administrasi kependudukannya
54	Pelayanan INSAN TA'AT (Desaln KemaSan MemikaT, PenjuAlan MeningkAt)	Koperasi dan UKM	Rumah Kemasan (Packing House) mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas produk IKM melalui tampilan kemasan yang menarik. Saat ini produk IKM sudah memasuki jaringan pasar online, dimana kemasan tidak saja hanya berfungsi sebagai wadah, pelindung tapi juga menarik dan aman sampai di tangan konsumen
55	AKSI TANGKI (AKseleraSI truck TANGKI)	Penanggulangan bencana	Memberikan pelayanan droping air bersih kepada masyarakat yang terdampak kekeringan pada musim kemarau di Wilayah Kabupaten Ngawi. AKSI TANGKI adalah layanan droping air bersih untuk warga yang terdampak kekeringan di Wilayah Kabupaten Ngawi selama musim kemarau.
56	JUMADI TERSENYUM (Jum'at Dini Hari Tersedia Sayur Mayur Untuk Umum)	sosial	Program kecamatan padas Jumadi tersenyum ini juga ikut mensukseskan gerakan berkat warung (Bersama-sama Mengangkat Warga Kurang Beruntung) yang dicetuskan beliau Bapak Bupati Ngawi. Masyarakat kurang beruntung setidaknya seminggu sekali dapat memperoleh sayur mayur secara gratis. Jumadi Tersenyum dari Jum'at ke Jum'at makin bertambah jumlah masyarakat yang hadir dan peran dari Forpimcam disini juga ikut diantaranya dengan keikutsertaan pemerintah desa ikut mensuplai sayur mayur secara bergiliran walau dengan jumlah yang bisa dikatakan kurang dari mencukupi namun dapat menambah jenis dan jumlahnya. Dengan peran serta dari berbagai pihak maka Jumadi Tersenyum ini dapat sukses. Sukses dalam arti mampu mengangkat warga yang kurang beruntung dan sukses dalam kebersamaan.
57	PONG (Pasar Online Ngawi)	perdagangan	PONG pasar online Ngawi on Instagram Merupakan salah satu solusi untuk dapat meningkatkan penjualan dengan metode yang sederhana dan banyak digunakan oleh masyarakat. PONG pasar online Ngawi on Instagram memiliki jaringan pemasaran atau jangkauan pasar yang tidak terbatas. Hanya bermodal internet, PONG pasar online Ngawi on Instagram sudah bisa diakses pembeli di mancanegara. PONG pasar online Ngawi on Instagram menjadi sangat praktis karena tidak memerlukan waktu jam buka tutup toko. Pelanggan bisa berkunjung kapan saja.
58	SI EZOP (Sistem Informasi Elektronik Izin Operasional)	pendidikan	Mekanisme pelayanan izin operasional Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dilakukan selama ini secara manual dinilai belum bisa memberikan informasi data secara realtime kepada lembaga, untuk itu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai SKPD pemangku tugas tersebut membuat sistem pelayanan izin operasional lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara online
59	SIAGUNG	kepegawaian	Pembuatan Aplikasi Penilaian Angka Kredit dan Kenaikan Pangkat secara online Menyusun Surat Keputusan dan Membentuk TIM Penilaian Angka Kredit dan Kenaikan Pangkat secara online Pengenalan Aplikasi Penilaian Angka Kredit dan Kenaikan Pangkat secara online Penerapan atau Implementasi Aplikasi Penilaian Angka Kredit dan Kenaikan Pangkat secara online

60	BU KARINA CEKATAN (Buat KTP-el Dan KIA Cetak Di Kecamatan)	Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil	Inovasi BU KARINA CEKATAN ( BUAT E-KTP DAN KIA CETAK DI KECAMATAN ) merupakan upaya dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang bertujuan untuk mempermudah dan memuskan masyarakat dalam pengurusan dokumen kependudukan khususnya e-KTP dan KIA.
61	KUMAWI ASEH* (KUCING MASYARAKAT NGAWI AMAN DAN SEHAT)	peternakan	Pada setiap tahun di bulan September dilakukan pelayanan vaksinasi Rabies secara gratis dalam rangka WRD (World Rabies Day) atau Hari Rabies Sedunia yang diperingati setiap tanggal 28 September. Hal tersebut mendapat sambutan positif dari masyarakat pemilik kucing yang ditandai dengan penuhnya kuota yang ada di semua titik pelayanan.
62	Posyandu Mobile	kesehatan	Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Salah satu tujuan utama dari Posyandu adalah memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara teratur. Setiap kali posyandu diadakan, berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala balita diukur untuk memantau apakah anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Selain itu, juga dilakukan pemeriksaan kesehatan lain seperti pemberian vaksinasi, pemberian makanan tambahan, pemeriksaan imunisasi, serta deteksi dini penyakit atau kelainan perkembangan. Keberhasilan Posyandu sangat bergantung pada partisipasi dan keterlibatan masyarakat setempat. Melalui kerja sama aktif antara tenaga Kesehatan, kader posyandu dan masyarakat, program ini dapat mencapai tujuan-tujuannya dengan lebih efektif. Pencatatan yang akurat dan teratur di Posyandu sangat penting untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita.
63	KEMILAU CINTA BERSINAR	kesehatan	NEW KEMILAU CINTA BERSINAR (Era Baru Kelas Ibu Hamil Andalan Utama Cegah Kematian Ibu Dan Neonatal) adalah kelanjutan inovasi sebelumnya yang dilatar belakangi adanya kematian ibu di wilayah kecamatan Ngrambe. Sebelumnya dengan dilatar belakangi adanya kasus kematian pada ibu, serta kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap proses kehamilan dan persalinan, masih banyak ditemukan kasus ibu hamil KEK yang dapat berdampak pada kesehatan janin, serta kualitas eatal dega BBLR serta sangat berpotensi munculnya bayi dengan kasus gizi kurang hingga terjadinya stutig maka pada tahun 2016 dengan nama inovasi Kemilau cinta.
64	Gelar Tikar Bola (Gerakan Layanan Terpadu untuk Deteksi Dini Penyakit Katastropik Pada Kelompok Pekerja dan lingkungan rentannya)	kesehatan	Ledakan kasus PTM tahun 2018 menjadi trigger lahirnya inovasi Gelar Tikar Bola, Gerakan Pencegahan Penyakit Menular dan Tidak Menular pada kelompok pekerja serta lingkungan rentannya dengan Jemput Bola sebagai salah satu penyelesaian masalah sulitnya masyarakat pekerja mengakses layanan kesehatan yang berimbas pada upaya menekan pemborosan anggaran negara akibat penyakit katastropik. Inovasi ini sangat mudah diakses dan mampu memangkas waktu, biaya, serta tenaga
65	SIMASTUR (Sistem Informasi Manajemen Infrastruktur)	Pekerjaan umum dan penataan ruang (infrastruktur)	Seiring dengan pemahaman masyarakat tentang perencanaan pembangunan, keterbukaan informasi, dan kemajuan teknologi, maka tuntutan penyajian informasi yang terkait dengan data dan perencanaan pembangunan semakin meningkat. Dilain pihak pembuatan dan pengembangan database memerlukan penanganan dan perhatian tersendiri guna mewujudkan kualitas data dan informasi kepada masyarakat luas. Dalam proses kegiatan di atas diperlukan suatu aplikasi data yang cepat, akurat dan informatif. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kelancaran operasional. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang demikian pesat merupakan peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi secara cepat dan akurat sesuai dengan skala prioritas kebutuhan. Oleh sebab itu, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Ngawi selaku OPD yang bergerak vital dalam pembangunan

			daerah melakukan Penyusunan Aplikasi Infrastruktur Berbasis Geografis Informasi Sistem (GIS) dengan nama platform Sistem Manajemen Infrastruktur (SIMASTUR) dimana pada tahun anggaran 2022 penyusunan aplikasi di fokuskan pada infrastruktur jalan mengingat panjang jalan Kabupaten Ngawi berdasarkan SK Kabupaten Ngawi Nomor : 188/213/404.012/2016 tentang Penetapan Ruas Jalan Sebagai Jalan Kabupaten sepanjang 744,171 Km sedangkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Ngawi cukup terbatas maka diperlukan suatu aplikasi yang dapat menyajikan informasi kondisi jalan Kabupaten dengan cepat dan akurat sehingga kebijakan yang diambil dapat tepat sasaran.
66	UBLIK (Umyek Bareng Lintas Komunitas)	Sosial kemasyarakatan	Dalam rangka penekanan salah satu tugas dari Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian yaitu menginformasikan atau mempublikasikan suatu kegiatan, maka dari itu tercetuslah ide sebuah program di Radio Suara Ngawi dibawah Dinas Kominfo Statistik Dan Persandian yakni UBLIK (Umyek Bareng Lintas Komunitas) Program UBLIK sendiri dalam setiap episodenya menghadirkan 3 aspek berbeda terdiri dari: 1. Komunitas yang terbentuk di Kabupaten Ngawi yang memiliki value atau sebuah nilai edukasi yang perlu atau butuh kita kenalkan ke masyarakat 2. Generasi anak muda yang mempunyai talenta di bidang musik baik modern maupun tradisional, agar ada wadah untuk menyalurkan bakat dan melestarikan budaya kita 3. Pelaku UMKM di Kabupaten Ngawi yang perlu atau butuh kita promosikan produknya agar dikenal lebih luas
67	ANTING RAJA (Amankan stunting Sejak Remaja)	kesehatan	Dalam hal ini dalam mendukung kegiatan tersebut puskesmas menyediakan layanan Sinergi Klinik PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) layanan diberikan pada hari Senin dan Jumat secara luring di puskesmas bringin, serta juga layanan Konsultasi daring melalui "whassapp" layanan daring melalui whassapp memudahkan siswi dalam berkonsultasi dengan tenaga kesehatan, Dimana tidak dibutuhkan tatap muka secara luring dengan layanan whassapp, kami puskesmas bringin memberikan layanan video call dalam penanganan privat yang mendukung layanan sinergi dengan institusi pendidikan untuk menyelesaikan masalah siswi, Puskesmas Bringin melaksanakan sinergi dengan institusi pendidikan, kementerian Agama, KUA, BKKBN dan organisasi kepemudaan di wilayah kerja Puskesmas kecamatan bringin.
68	Delima Merekah ( Deteksi Lila dan Anemia )	kesehatan	Gambaran yang diharapkan adalah adanya suatu penanganan yang dinergis antara Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anka dan Keluarga Berencana Kabupaten Ngawi sehingga dalam melakukan penanganan stunting lebih efektif dan efisien. Inovasi yang akan dilaksanakan adalah dengan melaksanakan sinergitas pengendalian Triple Helix penyebab stunting di Ngawi dengan mengajak Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan bersama dengan Satuan Pendidikan SD, SMP, SMA, Kemenag beserta jajaran KUA dan serta Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dari tingkat Desa bahkan ke tingkat RW dan RT untuk melakukan pengawalan program dan edukasi dalam menciptakan generasi yang memiliki daya saing SDM yang uth Kabupaten Ngawi.
69	JAMILAH (Jemput Antar Ibu Hamil Bermasalah)	kesehatan	Untuk menurunkan angka kematian ibu, diperlukan inovasi dan upaya terus-menerus dalam bidang kesehatan maternal. Salah satu inovasi yang dilakukan Puskesmas Widodaren adalah peningkatan kepatuhan antenatal care dan peningkatan akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan dengan JAMILAH (Jemput Ibu Hamil Bermasalah)

70	BERSAMA KARET JEMPOL PBB (BERSAMA KASUN DAN RT JEMPUT BOLA PBB)	keuangan	Penerapan pemungut PBB belum berjalan dengan baik, sehingga membuat PBB tidak bisa lunas sebelum jatuh tempo. Kurangnya komunikasi atau sosialisasi Pemerintah Desa kepada Masyarakat mengenai pembayaran pajak bumi dan bangunan hal tersebut menyebabkan kurangnya kesadaran dan pemahaman wajib pajak. Hal ini akan menjadi masalah terutama jika laporan pembayaran tahun sebelumnya hilang, karena beberapa pembayaran tagihan PBB dibayarkan terlebih dahulu oleh petugas penarik pajak. Hal ini dikarenakan setiap tahun tagihan PBB di Desa harus dibayarkan atau disetorkan secara penuh ke bank yang bersangkutan, jadi semua tagihan PBB harus dianggap lunas. Melihat permasalahan tersebut dan seiring dengan perkembangan teknologi, maka mengangkat judul "BERSAMA KARET PBB JEMPOL (Bersama Kasun dan RT Jemput Bola PBB)".
71	GOCEK ASMARA (GOWes ngeCEK proyek desa dan jaring ASpirasi MASyaRAkat)	Pemberdayaan masyarakat	Kecamatan sebagai organisasi perangkat daerah yang berada di wilayah mempunyai posisi yg strategis baik itu dalam menjalankan fungsi koordinasi, fasilitasi maupun selaku pembina dan pengawas jalanya pemerintahan desa. Tentunya sudah banyak kegiatan yg dilaksanakan oleh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan sampai ke wilayah pedesaan. ujanya. "Beranjak dari pemikiran itu Kecamatan Karangjati mencoba melaksanakan fungsi fungsi tersebut dengan cara cara yg mengesampingkan formalitas kedinasan dengan kegiatan GOCEK ASMARA GOWes ngeCEK proyek desa dan jaring ASpirasi MASyaRAkat. Mencoba nuansa yg lebih santai agar suasana lebih cair dan lebih dekat lagi memotret kondisi yg ada." jelasnya Kegiatan ini dilakukan dengan bersepeda keliling wilayah desa, mengecek proyek fisik yg dilaksanakan desa dan berbincang dengan kades perangkat ataupun warga yg dijumpai utk mengetahui tanggapan mereka tentang perkembangan kondisi di desa.
72	PIPD (Pengembangan Inovasi Pariwisata Desa)	pariwisata	Desa Inovasi adalah desa yang mampu memanfaatkan sumber daya desanya dengan cara baru, dalam hal ini kebetulan di wilayah desa Kecamatan Karanganyar yaitu Kepala Desa Bangunrejo Sutrisno selalu berkoordinasi dengan Camat Karanganyar Wibowo, SP.MM mempunyai gagasan bahwa desa dalam kehidupannya untuk melakukan kegiatan- kegiatannya bukan hanya sekedar rutinitas hidup saja akan tetapi Pengembangan Inovasi Pariwisata Desa secara bertahap untuk membangun fasilitasnya tidak hanya bertumpu dari anggaran PADES bantuan berbagai beberapa sumber anggaran, tetapi kehidupan yang selalu bergerak penuh dengan inovasi-inovasi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.
73	SATU DATA MENARA DENGAN PEMETAAN ONLINE MY MAPS	statistik	Terbangunnya Menara telekomunikasi ini tentunya membutuhkan adanya pengawasan dan pengendalian yang intensif dari pemerintah daerah agar keberadaan menara telekomunikasi lebih terkendali dan tidak mengganggu keselamatan warga masyarakat setempat. Pengawasan dan pengendalian menara ini dilaksanakan secara rutin dan harus dilakukan secara terus menerus, yang mengacu pada peraturan peraturan yang berlaku. Melalui inovasi "SATU DATA MENARA DENGAN PEMETAAN ONLINE MY MAPS", diharapkan mampu menyediakan data yang baik dan akurat terkait menara telekomunikasi sehingga kepercayaan publik kepada pemerintah daerah Kabupaten Ngawi akan meningkat.
74	e-AUDIT (elektronik audit)	pengawasan	Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dijelaskan bahwa pengawasan intern adalah seluruh proses kegiatan audit, reviu, pemantauan, evaluasi, dan kegiatan pengawasan lainnya berupa asistensi, sosialisasi dan konsultasi terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik.

75	KIPAS TURBO (Kalender Pintar Peningat Pasien Tuberkulosis Minum Obat)	kesehatan	Mengimplementasi nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAkhlak Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif, dan Adaptif) dalam lingkungan kerja instansi. untuk mencegah penularan dan terjadinya kasus pasien TBC positif baru, serta mengurangi angka kematian akibat TBC dibutuhkan usaha untuk membantu pencapaian eliminasi TBC yaitu dengan pengobatan sampai sembuh dan melakukan konseling dengan maksimal dengan pasien dan keluarga pasien yaitu dengan menyediakan KIPAS TURBO: Kalender Pintar Peningat Minum Obat untuk Pasien Tuberkulosis.
76	VENUE MEGAH BERBASIS IKSENGA ( INTERVENSI KELUARGA SEHAT MELALUI KUNJUNGAN RUMAH BERBASIS INDEKS KELUARGA SEHAT KABUPATEN NGAWI)	kesehatan	IKSENGA telah membantu mengentaskan 12 desa dari 14 desa menjadi desa sehat dalam 6 periode re survey melalui intervensi kunjungan rumah. Dan dalam 3 tahun terakhir sejak mendapatkan Top 45 Sinovik, IKSENGA mengawal kenaikan index sehat di 11 desa wilayah kecamatan Kwadungan. Intervensi melalui kunjungan rumah terkolaborasi dengan kegiatan lain yang bersinergi dengan program prioritas Nasional lainnya.
77	RELASI (RELAWAN HIPERTENSI)	kesehatan	UPT Puskesmas Ngawi Purba membuat inovasi "RELASI" Relawan Hipertensi yang merupakan Sebuah Upaya pemberdayaan kesehatan yang bersumber daya masyarakat yang memiliki komitmen, perhatian dan melakukan upaya dalam mencegah dan mengontrol penyakit Hipertensi di Wilayah Puskesmas Ngawi Purba
78	CIKO BERKEMAH (Cipta Kondisi Berantas Kemiskinan di Daerah)	Kesatuan bangsa dan politik	Untuk mengantisipasi luntarnya rasa nasionalisme di kalangan masyarakat, maka Pemerintah Kabupaten Ngawi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, bergerak untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan memulihkan kembali rasa nasionalisme, khususnya bagi masyarakat Kabupaten Ngawi. Kegiatan ini bernama "Safari Wawasan Kebangsaan".Safari Wawasan Kebangsaan menggunakan tagline (kalimat yang pendek dan mudah untuk diingat) "Ciko Berkemah" yang merupakan akronim dari Cipta Kondisi Berantas Kemiskinan Daerah. Bagaimana suatu safari bisa memberantas kemiskinan? Safari Wawasan kebangsaan mengadopsi pola pikir wawasan kebangsaan yaitu, cara pandang bangsa Indonesia dalam rangka mengelola kehidupan berbangsa dan bernegara yang dilandasi oleh jati diri bangsa (nation and character) dan kesadaran terhadap sistem nasional (national system) yang bersumber dari Pancasila, UUD NRI tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika, guna memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi bangsa dan negara demi mencapai masyarakat yang aman, adil, makmur dan sejahtera.
79	LAPOR PAK (Layanan Pengaduan Online Kekerasan Perempuan dan Anak)	Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Untuk menyampaikan pengaduan dan butuh proses untuk menyampaikan pada petugas mengingat geografis kabupaten Ngawi yang luas serta adanya persepsi masyarakat bahwa tindak kekerasan yang dialami korban adalah sebuah aib yang mencoreng harga diri sehingga lebih baik untuk disembunyikan saja. Ini tentu ada kaitannya dengan nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat dan stigma negatif mengenai korban kekerasan selama ini dalam masyarakat. Maka dari itu, proses pengaduan manual dialihkan menjadi proses pengaduan secara online yaitu melalui web DP3AKB Kab. Ngawi. Diharapkan dengan inovasi LAPORPAK mampu mempercepat penanganan kasus yang sedang terjadi di Kabupaten Ngawi dengan efektif dan efisien serta mampu meningkatkan kesadaran dan keberanian masyarakat dalam melapor kekerasan yang terjadi baik pada dirinya, keluarga, teman dan orang lain.
80	(KOPRAL DEKI GAK NGAWOR) Komunitas Petani Ramah Lingkungan Desa Klitik Gerakan Ngawi Organik	Pertanian	Desa Klitik, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi dipimpin seorang Srikandi yaitu Hj. Suprapti. Desa Klitik merupakan desa yang luas wilayahnya sebagian besar merupakan tanah pertanian sehingga tidak heran jika mayoritas warga desanya mengandalkan sektor pertanian. Dengan jumlah penduduk 5.062 jiwa, Desa Klitik terbagi dalam 5 dusun yaitu Dusun Jetak, Dusun Dadapan, Dusun Klitik, Dusun Kedungrejo dan Dusun Sambirobyong. Dusun Sambirobyong di kepalai Srikandi Muda yang senantiasa mendukung kegiatan inovatif warganya. Di dusun ini terdapat 2 (dua) Kelompok Tani yaitu Sambir Tani dengan luas areal 50 Ha dan Kelompok Tani Mitra Tani dengan

			luas areal 60 Ha. Kelompok Tani Mitra Tani diketuai oleh Bapak Sukanto yang telah berhasil mengajak anggotanya untuk berinovasi di bidang pertanian. Yakni dengan menerapkan pertanian ramah lingkungan dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar.
81	SI ARIN (Sistem Informasi Administrasi Terintegrasi)	Pelayanan publik	Si-ARIN (Sistem Informasi Administrasi Terintegrasi) adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dapat di akses secara online oleh Operator Desa dan Kecamatan yang dapat digunakan sebagai media informasi dan pusat layanan administrasi dan kearsipan di Kecamatan Paron. Dengan Aplikasi Si-ARIN (Sistem Informasi Administrasi Terintegrasi) diharapkan tersusun database administrasi yang akurat, terwujud pelayanan yang lebih cepat, lebih baik dan transparan sehingga akan meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat di bidang pelayanan Administrasi di Kecamatan Paron.
82	ASG (Angkutan Sekolah Gratis)	perhubungan	Peran serta Pemerintah dalam upaya meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat yang sangat prioritas salah satunya adalah mewujudkan Keselamatan Lalu Lintas kepada generasi penerus Bangsa dimulai sejak dini, sejak usia remaja di bangku Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yang sering kali coba-coba melanggar peraturan demi kepentingan sesaat. Contohnya belum mempunyai Surat Izin Nengemudi berani mengendarai sepeda motor dengan alasan untuk kepentingan transportasi menuju sekolah. Padahal mereka tidak sadar adanya ancaman apabila kurang mengerti tata cara mengendarai kendaraan bermotor akan berakibat fatal terjadi Kecelakaan Lalu Lintas. Tentu akan berakibat kerugian pada dirinya sendiri dan orang lain. Terlebih pada usia produktif rentan dengan keberhasilan masa depan bila mengalami cacat fisik akibat Kecelakaan Lalu Lintas. Maka Pemerintah Kabupaten Ngawi berusaha menanggulangi hal tersebut dengan mengadakan kegiatan Angkutan Sekolah Gratis

Sumber: Bappeda Kabupaten Ngawi tahun 2023

## I. PENGHARGAAN

1. SAKIP AWARD 2023, Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Predikat A dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI selama 6 tahun berturut – turut dari tahun 2018 - 2023
2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian Atas Laporan Keuangan Penerima Daerah (LKPD) Kabupaten Ngawi Dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia selama 10 tahun berturut turut dari LKPD tahun 2013 sampai dengan LKPD tahun 2022
3. Evaluasi Pembangunan Zona Integritas (ZI), 1 (Satu) Unit Kerja (Puskesmas Kwadungan) Memperoleh Predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

4. Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik, Nilai 90,43, Zona Hijau, Kategori "A", Opini Kualitas Tertinggi Dari Ombudsman Republik Indonesia
5. Indeks Reformasi Birokrasi Dengan Nilai 72,57 Dengan Predikat "BB", naik dari tahun sebelumnya yang nilainya adalah 69,85 atau Predikat "B"
6. Pemantauan Dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah dan BUMN, INDEKS 3,86, KATEGORI "B" dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI
7. Kabupaten Sehat Swasti Saba Wistara dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2023
8. Penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) tingkat Madya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI
9. Award Peduli Ketahanan Pangan tahun 2023 dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
10. Penilaian Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan Publik Tahun 2023 oleh Dinkes dan 2 Puskesmas (Kwadungan Dan Ngawi) dari Ombudsman RI
11. Peringkat 1 Pelayanan Administrasi Kependudukan Kategori Penduduk Sedang dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia
12. Kabupaten dengan Produktivitas Padi Tertinggi nomor 6 secara nasional dan nomor 2 se - Jawa Timur pada tahun 2023
13. TOP BUMD AWARDS 2023 RSUD/BLUD terhadap RSUD Dr. Suroto dari Majalah Top Bussiness bekerja sama dengan Institut Otonomi Daerah (I-Otda)
14. TOP CEO BUMD 2023 untuk Direktur RSUD dr Soeroto Ngawi, dr. Agus Priyambodo, M.Mkes dari Majalah Top Bussiness bekerja sama dengan Institut Otonomi Daerah (I-Otda)
15. TOP Pembina BUMD 2023 untuk Bupati Ngawi, H.Ony Anwar Harsono dari Majalah Top Bussiness bekerja sama dengan Institut Otonomi Daerah (I-Otda)

16. BAZNAS Award 2023 Bupati Pendukung Utama Pengelolaan Zakat dari BAZNAZ RI
17. Penghargaan Bupati Ngawi sebagai Tokoh Penggerak OPOP (One Pesantren One Product) Dari Gubernur Jawa Timur
18. Innovative Government Award (IGA) Tahun 2023 Pemerintah Daerah Sangat Inovatif dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB)
19. Penghargaan Adipura Kategori Kota Kecil dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
20. Juara 1 Kabupaten dengan Kinerja Pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) bidang Peternakan terbaik dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
21. Terbaik Pertama kabupaten terbaik capaian penurunan angka kematian ibu dari Gubernur Jawa Timur
22. Inovasi daerah Siput Sitar (Pelayanan Perizinan Siap Jemput Siap Antar) Sebagai terinovasi IV kategori Inovasi Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2023
23. Anugerah Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI tahun 2023
24. Akreditasi Perpustakaan "A" dari Perpustakaan Nasional RI
25. Kabupaten/Kota di Jawa Timur dengan Komitmen Percepatan pengarusutamaan gender (PUG) Melalui Peraturan Daerah Terbaik Tahun 2022-2023 dari Gubernur Jawa Timur
26. Anugrah Parahita Ekapraya (APE) Kategori Pengarusutamaan Gender (PUG)/ tingkat Madya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI
27. Piagam Penghargaan Dukungan Penguatan Kelembagaan Kelompok Perhutanan Sosial dari Gubernur Jawa Timur
28. Kemitraan dan Distribusi Logistik dan Peralatan Terbaik Tingkat Kab/ Kota Wilayah Barat dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana

29. Juara I Cabang Olahraga Bulutangkis Tunggal Putri Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
30. Pemerintah Daerah dengan Partisipasi Asesmen Nasional dan Sulingjar Tertinggi Jenjang SMP Pemerintah Daerah dengan Partisipasi Asesmen Nasional dan Sulingjar Tertinggi Jenjang SMP dari Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Jawa Timur
31. Pemerintah Daerah dengan Pencapaian Target Aksi Nyata Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan Lebih Awal dari Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Jawa Timur
32. Pemerintah Daerah dengan Dukungan Tinggi terhadap Pembentukan Komunitas Belajar Di PMM dari Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Jawa Timur
33. Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Provinsi Jawa Timur (KOVABLIK), 1 (satu) unit kerja (PKM Kendal) masuk kategori TOP 30 dengan Judul Inovasi Gerakan Terpadu Pencegahan Penyakit Menular dan Tidak Menular pada Pekerja dan Lingkungan Rentannya "GELAR TIKAR BOLA"
34. Top 15 Kategori Inovasi Bidang Ekonomi dengan Inovasi Pandupreneur dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
35. Indeks Profesionalitas ASN Nilai Indeks 93,23 dengan kategori Sangat Tinggi Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara Regional II Surabaya
36. Anugerah Meritokrasi Tahun 2023 Indeks Penerapan Sistem Merit Kategori "BAIK" dari Komisi Aparatur Sipil Negara
37. Anugerah Meritokrasi Tahun 2023 Indeks Kualitas Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Kategori "Baik" dari Komisi Aparatur Sipil Negara
38. Evaluasi SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) Dengan Nilai Skor 3,23 (Kategori BAIK) Dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
39. Evaluasi Implementasi Kota Cerdas/ Smart City dengan Nilai Skor 3.09 dari Kementerian KOMINFO RI

40. Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektor (EPSS) Nilai IPS (Indeks Pembangunan Statistik) Kab. Ngawi 2,59 (Predikat Cukup) DARI BPS (Badan Pusat Statistik) Pusat
41. penghargaan dari gubernur Jawa Timur kategori dukungan penguatan kelembagaan kelompok perhutanan sosial
42. Bappeda Kabupaten Ngawi mendapatkan Penghargaan kategori Inovasi Perangkat Daerah Inovatif dan Kreatif pada inotek award
43. Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional atas nama SDN Kedung Putri 1 Paron, Ngawi Bidang Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI
44. Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional atas nama SDN Jogorogo 1, Jogorogo, Ngawi Bidang Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI
45. Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional atas nama SDN Beran 4, Ngawi Bidang Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI
46. Juara 3 Kategori Inovasi Teknologi berbasis *website/ mobile apps* Posyandu *Mobile*
47. Penilaian Kinerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu bidang Pelayanan Publik dari Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi R
48. Kapabilitas APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah) Level 3 bidang pengawasan dari BPKP RI
49. Maturitas SPIP (Sistem Pengendalian Intern pemerintah) Level 3 dari BPKP RI
50. Pemantauan dan Tindaklanjut Progress Program Pemberantasan Korupsi atau MCP (Monitoring Center for Prevention) KPK dengan skor indeks 92 dari KPK RI
51. Juara 1 (P3A Tirto Kencono Ds. Begal) Lomba P3A Tingkat Nasional
52. Juara 3 (P3A Guna Tirta Desa Cepoko Lomba HIPPA Tingkat Provinsi

53. Terbaik Ke 3 Dengan Predikat Baik Penilaian Kinerja Komisi Irigasi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Direktorat Sumber Daya Air BBWS Bengawan Solo
54. Penghargaan terhadap Ketua Penggerak PKK kabupaten Ngawi atas Peran Aktifnya dalam Peringatan Hari Ikan Nasional Ke-10 Tahun 2023 Provinsi Jawa Timur dari Ketua Forikan Provinsi Jawa Timur, Arumi Bachsin Emil Dardak
55. Anugerah Meritokrasi KASN 2023 Kategori Baik Sistem Merit dan Kualitas Pengisian JPT dari Komisi Aparatur Sipil Negara (ASN)
56. Desa Berseri Tingkat Madya atas nama Desa Sambirejo, Kecamatan Mantingan Bidang Lingkungan Hidup dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
57. Desa Berseri Tingkat Pratama atas nama Desa Ngawi, Kecamatan Ngawi Bidang Lingkungan Hidup dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
58. Desa Berseri Tingkat Pratama atas nama Desa Keras Wetan, Kecamatan Geneng Bidang Lingkungan Hidup dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
59. Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Timur atas nama MIN 1 Ngawi bidang Lingkungan Hidup dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
60. Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Timur atas nama SMPN 1 Geneng bidang Lingkungan Hidup dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur
61. Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Timur SMPN 3 Ngawi bidang Lingkungan Hidup dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur

## **II. PENUTUP**

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Ngawi tahun Anggaran 2023 yang dapat kami sampaikan. Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada seluruh *stakeholders* pembangunan, segenap pimpinan dan anggota DPRD dan jajaran OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ngawi termasuk jajaran pemerintahan desa dan masyarakat Kabupaten Ngawi secara keseluruhan yang telah memberikan dukungan, kritik, saran dan pemikiran dalam melaksanakan urusan pemerintahan pada tahun 2023. Terhadap berbagai

kekurangan, kelemahan dan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembangunan tahun ini tentu akan dilakukan evaluasi untuk dapat dijadikan acuan bagi perbaikan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun-tahun mendatang. Diharapkan melalui proses tersebut dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah daerah dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah pada masa-masa yang akan datang, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan memberikan rekomendasi serta catatan - catatan untuk penyempurnaan dan perbaikan pembangunan di Kabupaten Ngawi sehingga bisa mewujudkan masyarakat Kabupaten Ngawi yang mandiri, berakhlak, makmur dan berdaya saing berbasis agropolitan dengan semangat gotong royong dalam bingkai NKRI sebagaimana Visi dan Misi Kabupaten Ngawi.

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan lindungan-Nya kepada kita sekalian.

NGAWI, 27 Maret 2024  
BUPATI NGAWI,  
  
**ONY ANWAR HARSONO, S.T., M.H.**